



LAPORAN MANAJEMEN PERUSAHAAN

TRIWULAN I TAHUN 2020

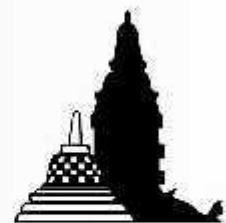
Jl. Raya Jogja-Solo km 16, Prambanan,
Yogyakarta 55571

PO BOX 31 YKAP 55282

Telp. +62 274 496402

+62 274 496406

Fax. +62 274 496404



PT TAMAN WISATA CANDI
BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BORO IPu sncd



KATA PENGANTAR

Laporan Manajemen Perusahaan Triwulan I Tahun 2020 PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) (PT TWC (Persero) ini kami susun berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN/Kepala Badan Pembina BUMN Nomor: Kep-211/M.PBUMN/1999 tanggal 24 September 1999 tentang Laporan Manajemen Perusahaan BUMN.

Laporan ini menyajikan informasi mengenai realisasi pengelolaan perusahaan Triwulan I tahun 2020 yang dibandingkan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Triwulan I tahun 2020 dan realisasi Triwulan I tahun 2019 untuk menggambarkan tingkat pencapaian target dan pertumbuhan usaha PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

Semoga para pemangku kepentingan dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang hasil pengelolaan Perusahaan selama Triwulan I tahun 2020.

Kami, segenap Direksi dan Dewan Komisaris yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan bahwa isi Laporan Manajemen Triwulan I Tahun 2020 PT TWC (Persero) telah dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Yogyakarta, April 2020

KOMISARIS



KACUNG MARIJAN

Komisaris Utama



DADAN WILDAN

Komisaris



RIYATNO

Komisaris



JEANNE CYNTHIA LAY

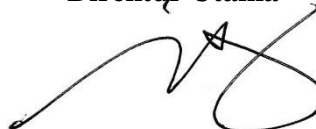
Komisaris Independen

DIREKSI



EDY SETIJONO

Direktur Utama



HETTY HERAWATI

Direktur Pemasaran & Pelayanan



MARDIJONO NUGROHO

Direktur Teknik & Infrastruktur



PALWOTO

Direktur Keuangan, SDM & Investasi

EXECUTIVE SUMMARY

Laporan Manajemen Triwulan I Tahun 2020 Perusahaan disusun berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2020, Keputusan serta Arahkan Rapat Umum Pemegang Saham, dan Dewan Komisaris. Laporan ini disajikan dengan membandingkan realisasi Triwulan I tahun 2020 dengan RKAP 2020 serta realisasi Triwulan I tahun 2019. Berikut ini merupakan ringkasan Laporan Manajemen Perusahaan Triwulan I Tahun 2020:

1. Secara umum, untuk realisasi pengunjung maupun pendapatan Triwulan I tahun 2020 di bawah/tidak mencapai target RKAP 2020 karena kondisi yang luar biasa dari dampak Covid-19. Realisasi pengunjung 3 Candi (*Heritage Park*) dalam Triwulan I tahun 2020 sebanyak 1.275.011 orang atau 78,55% dari target Triwulan I tahun 2020 sebanyak 1.623.161 orang dan 85,95% dari realisasi Triwulan I tahun 2019 sebanyak 1.483.403 orang.
2. Realisasi Penonton Sendratari Ramayana di Panggung Tertutup Trimurti (*Attraction*) dalam Triwulan I tahun 2020 sebanyak 16.052 orang yang terdiri dari penonton Sendratari Ramayana dan Legenda Roro Jonggrang, atau 87,72% dari target Triwulan I tahun 2020 sebanyak 18.300 orang dan 73,03% dari realisasi Triwulan I tahun 2019 sebanyak 21,979 orang.
3. Realisasi pengunjung Sunrise/sunset & BMP (*Tourism Amenities*) dalam Triwulan I tahun 2020 sebanyak 9.875 orang atau 44,35% dari target Triwulan I tahun 2020 sebanyak 22,268 orang dan 64,53% dari realisasi Triwulan I tahun 2019 sebanyak 15.304 orang.
4. Realisasi keuangan dalam Triwulan I Tahun 2020 menunjukkan laba sebelum pajak sebesar Rp11.806.092.095,53 atau 33,98% dari target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp34.739.652.000,00 atau 56,2% dari realisasi Triwulan I tahun 2019 sebesar Rp21.005.655.896,65 Target tidak tercapai dan juga di bawah tahun lalu.

Realisasi keuangan dalam Triwulan I Tahun 2020 menunjukkan laba setelah pajak sebesar Rp8.785.984.437,40 atau 33,72% dari target yang ditetapkan sebesar Rp26.054.741.000,00 atau 55,8% dari realisasi Triwulan I tahun 2019 sebesar Rp15.744.116.861,89.
5. Realisasi Investasi Triwulan I tahun 2020 sebesar Rp8.432.604.950,00 atau 18% dari target Triwulan I tahun 2020 sebesar Rp48.052.000.000,00 atau 9.729,9% dari realisasi Triwulan I tahun 2019 sebesar Rp Rp86.667.100,00.
6. Total aset Perusahaan Per 31 Maret 2020 sebesar Rp795.829.006.620,05 turun 1,84% dari posisi akhir tahun 2019 sebesar Rp811.576.478.365,72.
7. Jumlah pegawai dalam Triwulan I tahun 2019 sebanyak 241 orang.
8. Tingkat kesehatan Perusahaan pada Triwulan I tahun 2020 menunjukkan klasifikasi “SEHAT A” berdasarkan kriteria yang tertuang dalam Kep-Men BUMN No.KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002.
9. Dana tersedia untuk program kemitraan dalam Triwulan I tahun 2020 sebesar Rp1.015.654.076,00 dan penggunaan dana sebesar Rp850.104.150,00 Saldo dana sebesar Rp165.549.926,00.

10. Dana tersedia untuk program bina lingkungan dalam Triwulan I tahun 2020 sebesar Rp1.845.000.000,00 dan penggunaan dana sebesar Rp1.845.000.000,00. Saldo dana sebesar Rp0,00.
11. Anak perusahaan PT. Bhumi Visatanda Tour & Travel mengalami kerugian sebesar Rp213.146.547,00.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
<i>EXECUTIVE SUMMARY</i>	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Kondisi umum.....	1
1.2 Gambaran Singkat Kinerja Perusahaan	1
1.2.1 Bidang Operasional	1
1.2.2 Keuangan	4
1.2.3 Investasi	4
1.2.4 Tingkat Kinerja Perusahaan	5
BAB II KINERJA PERUSAHAAN TRIWULAN I TAHUN 2020	6
2.1 Direksi	6
2.2 Direktorat Utama.....	6
2.2.1 Sekretariat Perusahaan	6
2.2.2 Satuan Pengawas Intern	15
2.2.3 BOD <i>Support</i>	16
2.2.4 Balkondes & <i>Home Stay</i>	17
2.2.5 Pemberdayaan Masyarakat	17
2.3 Direktorat Pemasaran dan Pelayanan	18
2.3.1 Pemasaran dan Promosi	20
2.3.2 Program Kerja Riset & Pengembangan Produk	20
2.3.3 Program Event & Layanan Pelanggan	20
2.3.4 Realisasi & Analisa Pengguna Jasa	27
2.4 Direktorat Teknik & Infrastruktur	30
2.4.1 Departemen Informasi dan Teknologi	30
2.4.2 Departemen Infrastruktur.....	31
2.4.3 Departemen Keamanan, Keselamatan dan Kesehatan Lingkungan	34
2.5 Direktorat Keuangan, SDM & Investasi.....	34
2.5.1 Departemen Keuangan dan Anggaran	34
2.5.2 Departemen Sumber Daya Manusia	58
2.5.3 Departemen Pengembangan Bisnis	63
2.5.4 Investasi	66
2.6 Program Kemitraan & Bina Lingkungan	67
2.6.1 Program Kemitraan Triwulan I 2020.....	67
2.6.2 Program Bina Lingkungan Triwulan I Tahun 2020.....	69
2.6.3 Efektivitas dan Kolektibilitas	73
BAB III DISKUSI DAN ANALISIS MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN.....	74
3.1 Tinjauan Industri	74
3.2 Tinjauan Operasional.....	74
3.3 Tinjauan Keuangan	75
3.4 Tinjauan Investasi	75

3.5	Tinjauan Sumber Daya Manusia.....	75
BAB IV KERJASAMA DAN ANAK PERUSAHAAN		76
4.1	Kerjasama Sesama BUMN	76
4.2	Kerjasama Dengan Mitra Usaha Lain.....	76
4.3	Anak Perusahaan.....	77
BAB V PENUTUP		83

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Perbandingan Kuantitatif <i>Heritage Park</i> Taman TW I 2020.....	hal 21
Tabel 2	: Perbandingan Kuantitatif <i>Heritage Park</i> Borobudur TW I 2020.....	hal 23
Tabel 3	: Perbandingan Kuantitatif <i>Heritage Park</i> Prambanan TW I 2020.....	hal 24
Tabel 4	: Perbandingan Kuantitatif <i>Heritage Park</i> Ratu Boko TW I 2020.....	hal 26
Tabel 5	: Perbandingan Kuantitatif <i>Attraction</i> TW I 2020.....	hal 27
Tabel 6	: Perbandingan Kuantitatif <i>Tourism Amenities</i> TW I 2020.....	hal 29
Tabel 7	: Laporan Laba (Rugi) Konsolidasi TW I 2020	hal 46
Tabel 8	: Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	hal 48
Tabel 9	: Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	hal 50
Tabel 10	: Laporan Perubahan Saldo Laba Ditahan	hal 51
Tabel 11	: Data Induk.....	hal 52
Tabel 12	: Perhitungan Rasio Keuangan	hal 53
Tabel 13	: Indikator Utama Perusahaan.	hal 55
Tabel 14	: Tingkat Kesehatan TW I 2020	hal 56
Tabel 15	: Perhitungan Pajak TW I 2020	hal 57
Tabel 16	: Komposisi Pegawai Berdasarkan Satuan Kerja & Golongan.	hal 60
Tabel 17	: Komposisi & Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan & Golongan. ..	hal 61
Tabel 18	: Komposisi & Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin & Golongan... ..	hal 62
Tabel 19	: Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia	hal 62
Tabel 20	: Perbandingan Kuantitatif Anggaran & Realisasi Investasi TW I 2020	hal 66
Tabel 21	: Kondisi Piutang TW I 2020.	hal 68
Tabel 22	: Penyaluran Bina Lingkungan TW I 2020 Per Sektor.....	hal 70
Tabel 23	: Laporan Laba Rugi PT Bhumi Visatanda TW I 2020.....	hal 79
Tabel 24	: Laporan Posisi Keuangan PT Bhumi Visatanda TW I 2020.....	hal 81
Tabel 25	: Laporan Posisi Arus Kas PT Bhumi Visatanda TW I 2020.....	hal 82

DAFTAR GRAFIK

Grafik I	: Pengguna Jasa Heritage Park Taman TW I 2020	hal 2
Grafik II	: Penonton Attraction TW I 2020.....	hal 3
Grafik III	: Pengguna Jasa Tourism Amenities TW I 2020	hal 4
Grafik IV	: Penyaluran Pinjaman TW I 2020.....	hal 67
Grafik V	: Penyaluran Bina Lingkungan TW I 2020	hal 69

BAB I

PENDAHULUAN

1. Kondisi Umum

Pengguna jasa taman candi (*Heritage Park*) dalam Triwulan I tahun 2020 mencapai 78,55% dari target yang ditetapkan dengan pengguna jasa Wisnus mencapai 80,17% dari target yang ditetapkan dan Wisman mencapai 53,68% dari target yang ditetapkan. Untuk penonton Teater dan Pentas (*Attraction*) mencapai 87,72% dari target yang ditetapkan dan pengunjung sunset/sunrise dan BMP (*Tourism Amenities*) 44,35% dari target ditetapkan pada Triwulan I tahun 2020.

Dalam Triwulan I tahun 2020 Perusahaan memperoleh pendapatan sebesar Rp70.402.229.321,00 atau 65,29% dari target yang ditetapkan sebesar Rp107.835.225.000,00 dan 88,52% dari realisasi Triwulan I tahun 2019 sebesar Rp79.528.687.425,30.

Realisasi Pendapatan Triwulan I tahun 2020 terdiri dari:

- a. Realisasi Pendapatan *Heritage Park* dalam Triwulan I tahun 2020 sebesar Rp56.001.463.550,00 atau 68,68% dari target yang ditetapkan sebesar Rp81.541.702.000,00 dan 100,8% dari realisasi Triwulan I tahun 2019 sebesar Rp55.555.285.257,30.
- b. Pendapatan *Cultural Park* dalam Triwulan I tahun 2020 dibawah 100% dari yang direncanakan sebesar Rp19.629.000,00.
- c. Realisasi Pendapatan *Tourism Amenities* dalam Triwulan I tahun 2020 sebesar Rp 11.550.171.603,00 atau 59,73% dari target yang ditetapkan sebesar Rp19.336.494.000,00 dan 54,21% dari realisasi Triwulan I tahun 2019 sebesar Rp21.304.537.168,00.
- d. Realisasi Pendapatan *Attraction* dalam Triwulan I tahun 2020 sebesar Rp 2.850.594.168,00 atau 41,09% dari target yang ditetapkan sebesar Rp6.937.400.000,00 pada Triwulan I tahun 2020 dan 106,81% dari realisasi Triwulan I tahun 2019 sebesar Rp2.668.865,000,00.

Laba sebelum pajak Triwulan I tahun 2020 sebesar Rp11.806.092.095,53 atau 33,98% dari target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp34.739.652.000,00 atau 56,20% dari realisasi tahun 2019 sebesar Rp21.005.655.896,65.

Laba setelah pajak Triwulan I tahun 2020 sebesar Rp8.785.984.437,40 atau 33,72% dari target yang ditetapkan sebesar Rp26.054.741.000,00 atau 55,80 dari realisasi tahun 2019 sebesar Rp15.744.116.861,89.

2. Gambaran Singkat Kinerja Perusahaan

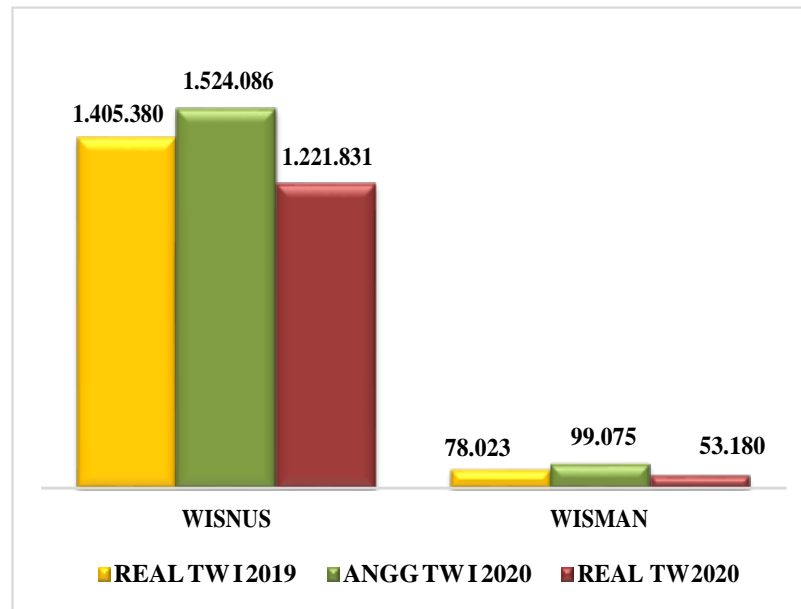
1.2.1 Bidang Operasional

1) *Heritage Park*

Jumlah Pengguna jasa *Heritage Park* dalam Triwulan I tahun 2020 sebanyak 1.275.011 orang yang terdiri dari wisnus 1.221.831 orang dan wisman 53.180

orang. Grafik I berikut menunjukkan perbandingan antara realisasi pengunjung dengan target Triwulan I tahun 2020 dan realisasi Triwulan I tahun 2019.

Grafik I
Pengunjung *Heritage Park* Triwulan I 2020



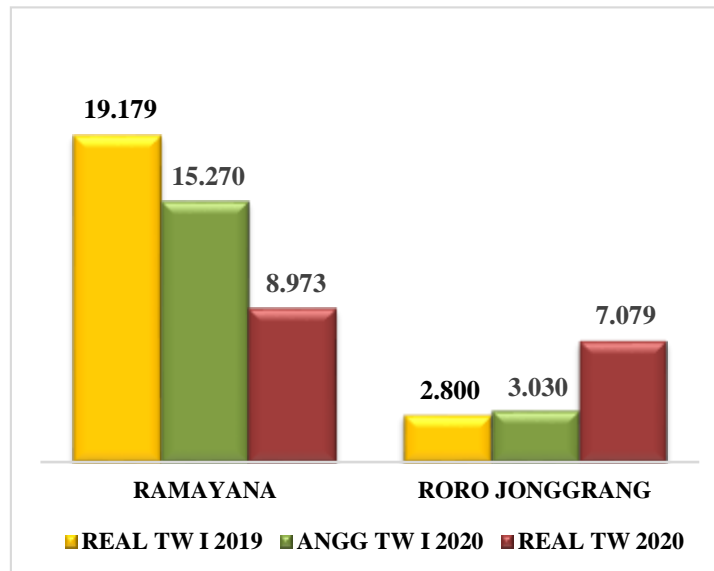
2) *Attraction*

Jumlah penonton *Attraction* dalam Triwulan I tahun 2020 sebanyak 16.052 orang, yang terdiri dari: penonton Ramayana 8,973 orang dan Sendratari Roro Jonggrang 7,079 orang.

Grafik II berikut menunjukkan perbandingan antara realisasi penonton *Attraction* dengan target Triwulan I tahun 2020 dan realisasi Triwulan I tahun 2019

Grafik II

Penonton *Attraction* Triwulan I 2020

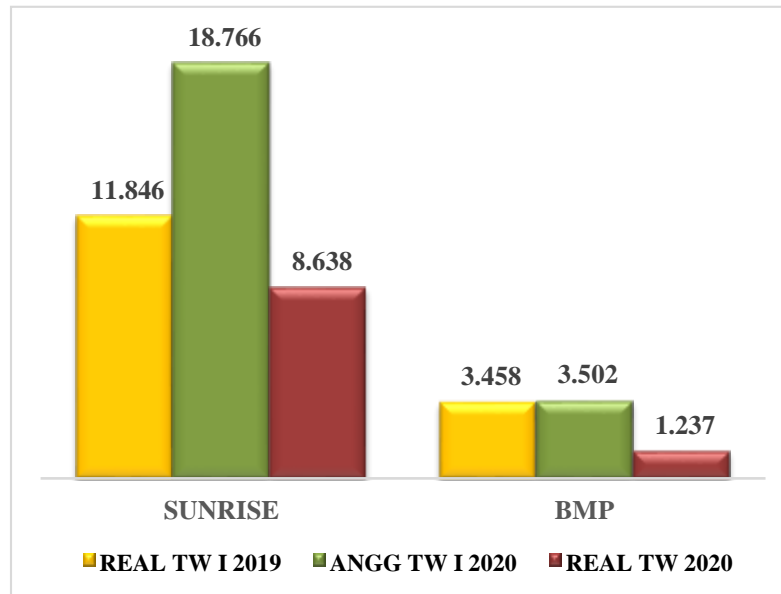


3) *Tourism Amenities*

Jumlah Pengguna jasa *Tourism Amenities* (Sunrise, Sunset & BMP) pada Triwulan I tahun 2020 sebanyak 9.875 orang terdiri dari pengunjung sunrise sebanyak 8.106 orang, Sunset sebanyak 532 orang dan BMP sebanyak 1.237 orang

Grafik III berikut menunjukkan target sebanyak 22.268 orang dan realisasi sebanyak 9.875 orang dalam Triwulan I tahun 2020 serta realisasi Triwulan I tahun 2019 sebanyak 15.304 orang :

Grafik III
Pengunjung Sunrise & BMP Triwulan I 2020



1.2.2 Keuangan

Dalam Triwulan I tahun 2020 Perusahaan memperoleh laba sebelum pajak Triwulan I tahun 2020 sebesar Rp11.806.092.095,53 atau 33,98% dari target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp34.739.652.000,00 atau 56,2% dari realisasi Triwulan I tahun 2019 sebesar Rp21.005.655.896,65.

Dalam Triwulan I tahun 2020 perusahaan memperoleh laba setelah pajak Triwulan I tahun 2020 sebesar Rp8.785.984.437,40 atau 33,72% dari target yang ditetapkan sebesar Rp26.054.741.000,00 atau 55,8% dari realisasi Triwulan I tahun 2019 sebesar Rp15.744.116.861,89.

Laba di bawah anggaran dan di bawah tahun kemarin karena terjadi penurunan pengguna jasa/pengunjung wisman yang disebabkan antara lain:

- a. Adanya penutupan seluruh obyek wisata pada bulan Maret 2020 di PT. TWC.
- b. Adanya pembatasan area kunjungan di obyek PT. TWC
- c. Penurunan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang datang melalui bandara secara nasional karena adanya pandemi covid-19 secara global
- d. Pengembangan Produk baru serta inovasi kemasan paket wisata & atraksi belum berjalan sesuai rencana.
- e. Penutupan aktivitas usaha di lapangan & Hotel Manohara.

1.2.3 Investasi

Realisasi Investasi Triwulan I tahun 2020 sebesar Rp8.432.604.950,00 atau 18% dari target Triwulan I tahun 2020 sebesar Rp48.052.000.000,00 dan 9.729,9% atau lebih baik dari realisasi Triwulan I tahun 2019 sebesar Rp Rp86.667.100,00.

Capaian Investasi yang masih di bawah anggaran disebabkan:

- a. Proses perijinan dari beberapa item investasi belum mendapatkan persetujuan dari pihak yang berwenang.
- b. Beberapa pekerjaan perlu dikaji ulang terkait kelayakan bisnis, usaha dan lingkungannya.
- c. Dampak dari wabah pandemi covid-19 Investasi direalisasikan berdasarkan skala prioritas.

1.2.4. Tingkat Kinerja Perusahaan

Tingkat Kinerja Perusahaan sampai dengan Triwulan I tahun 2020 berdasarkan kriteria yang tertuang dalam Kep-Men-BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 adalah dalam klasifikasi SEHAT “A”.

Perincian tentang Tingkat Kinerja Perusahaan dapat dilihat di Bab II Tabel 12

BAB II

KINERJA PERUSAHAAN TRIWULAN I TAHUN 2020

2.1 Direksi

Capaian kinerja Direksi sampai dengan Triwulan I tahun 2020 antara lain:

- a. Melaksanakan komitmen pada pencapaian visi dan misi Perusahaan.
- b. Implementasi pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG).
- c. Peningkatan kompetensi personil SDM.
- d. Mendukung pencapaian hubungan dengan pemangku kepentingan agar lebih baik melalui dukungan program pelestarian dan program kemasyarakatan.
- e. Fokus penanganan Covid 19
 - 1) Sesuai Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-77/MBU/03/2020 tanggal 17 Maret 2020 Tentang Pembentukan Satuan Tugas Bencana Nasional BUMN bahwa PT TWC ditunjuk sebagai Koordinator Wilayah Tanggap Bencana oleh Satuan Tugas Bencana Nasional BUMN Wilayah DIY .
 - 2) Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.30/OP.008/DIR.2020 Tanggal 16 Maret 2020 Tentang Pembentukan dan Pengangkatan Tim Satgas Pencegahan Penyebaran Covid-19 PT TWC Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).
 - 3) Sosialisasi pencegahan penyebaran virus Covid-19 kepada masyarakat sekitar perusahaan.
 - 4) Penetapan protokol preventif penyebaran Covid-19
 - 5) Prescon penutupan Operasional PT TWC Borobudur, Prambanan & Ratu Boko, penutupan mulai tanggal 20 Maret 2020 guna mendukung program pemerintah terkait pencegahan penyebaran Covid-19.
- f. Investasi difokuskan untuk mendapatkan sumber pendapatan baru dan peningkatan fasilitas pengujung

Implementasi kinerja per Direktorat adalah sebagai berikut:

2.2 Direktorat Utama

2.2.1 Sekretariat Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab pada kelancaran kegiatan Kesekretariatan, Humas & Protokol, Hukum & Kelembagaan, Pengadaan, dan Pengelolaan Aset.

2.2.1.1 Divisi Kesekretariatan, Humas & Protokol dengan fungsinya melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Koordinasi secara rutin dengan masyarakat.
 - 1) Pengajian setiap ahad legi.
- b. Pembentukan forum komunikasi *stakeholders*.
 - 1) Digitalisasi warta TWC dalam bentuk cetak dan flip
 - 2) Pengelolaan PORTAL BUMN & Portal Humas BUMN.
 - 3) Pengelolaan Website, Sosial Media.
- c. Keterbukaan informasi
 - 1) Melaksanakan *kick Off* RKAP tahun 2020 dan *Kick Off* 37001:2016.
 - 2) *Coffee Morning* dengan Media.
 - 3) Millenial Gathering bersama Arya Sinulingga
 - 4) Rapat Koordinasi bersama dengan DPR RI Komisi V
 - 5) Raker *Visitor Management Plan* Kawasan Borobudur.
 - 6) Menerima kunjungan (Audiensi) kunjungan kerja Presiden RI, kunjungan tamu dari Hongaria, dan kunjungan dari Kerajaan Raja & Ratu Belanda.
- d. Penyelesaian Dokumen
 - 1) Penyelesaian dokumen, menerima surat masuk dan memproses surat keluar, mengedarkan surat masuk sampai ke tujuan serta pengarsipan
 - 2) Rencana implementasi dengan system Nota Dinas Elektronik progres penyelesaian system selesai 80%.
- e. Penyampaian Laporan
Menyampaikan laporan E LHKPN ke KPK per 31 Maret 2020 sebesar 84,21%.
- f. Penanganan Komplain
Penanganan complain diselesaikan dengan musyawarah secara kekeluargaan.
- g. Penanganan Penyebaran Covid 19
 - 1) Sosialisasi pencegahan penyebaran virus Covid 19 kepada masyarakat sekitar.
 - 2) Penetapan protokol preventif penyebaran Covid 19.
 - 3) Pressconference penutupan operasional PT TWC Borobudur, Prambanan & Ratu Boko tanggal 20 – 29 Maret 2020 di perpanjang menjadi tanggal 30 Maret – 11 April 2020.

2.2.1.2 Divisi Hukum & Kelembagaan

Divisi Hukum & Kelembagaan telah menjalankan tugas dan berhasil menyelesaikan tugas dengan kuantitas yang cukup banyak. Tugas-tugas tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Pembuatan MoU, Perjanjian Kerja Sama, SPK dan Addendum dengan Pihak Kedua, antara lain:
 - 1) Perijinan Pemanfaatan Air Tanah Sumur Manohara
 - 2) Sentralisasi Perjanjian dari unit ke pusat
 - 3) Koordinasi dengan Angkasapura I terkait perpanjangan TIC di YIA.

- 4) Perjanjian dengan Himpunan Pariwisata Indonesia tentang guide
- 5) Perjanjian dengan J trust tentang ATM
- 6) Addendum Sarinah.
- 7) Pejanjian dengan Mabes AL tentang Penempatan personil TNI AL di perusahaan
- 8) Addendum teater dan pentas dengan koperasi teater
- 9) Perjanjian Kios Prambanan
- 10) Addendum Kedua Perjanjian Kerjasama PT TWC dengan DPD ASITA DIY tentang pengelolaan tiket secara online dalam rangka pelayanan terhadap wisatawan mancanegara.
- 11) Perjanjian Kerjasama antara PT TWC dengan DPD ASITA DIY tentang Layanan pembelian tiket secara online dan pemasaran bersama terhadap wisatawan nusantara dan mancanegara
- 12) Perjanjian Kerjasama antara PT TWC dengan DPD ASITA JAWA TENGAH tentang Layanan pembelian tiket secara online dan pemasaran bersama terhadap wisatawan nusantara dan mancanegara
- 13) Perjanjian Kerjasama antara PT TWC dengan PT Java Connection tentang Penjualan tiket secara online atas destinasi wisata PT TWC
- 14) Addendum antara PT TWC dengan PT Dapur Film Production tentang Produksi Film Layar Lebar
- 15) Addendum Surat Perjanjian Pemberian Pekerjaan antara Unit Teater dan Pentas dengan Paguyuban Akur
- 16) Addendum Surat Perintah Kerja antara PT TWC dengan PT Mitra Sinergi Sumberdaya Tentang Jasa Kuonsultansi Penyelarasan Pengembangan Sistem SDM Di PT TWC
- 17) Surat Perintah Kerja atas nama Intan Puspita Sari
- 18) Surat Perintah Kerja atas nama Gmbuh Widya Laras
- 19) SPK dengan PT Hasta Karya Mandiri Borobudur tentang Surat Perjanjian Pendorongan Pekerjaan
- 20) Perjanjian Kerjasama dengan PT DapurFilm Production tentang Penunjukan Jasa Promosi dan Pemasaran Film “IBU”
- 21) Perjanjian Kerjasama dengan Destinasi Asia Indonesia tentang Contrat Rate Prambanan-Ramayana Package TAUCK Group Series Tahun 2020
- 22) Perjanjian Kerjasama dengan PT Suniba Mandiri tentang Pelaksanaan Pengelolaan Jasa Tenaga Kerja Unit Prambanan (Tenaga Keamanan)
- 23) Perjanjian Kerjasama dengan PT Suniba Mandiri tentang Pelaksanaan Pengelolaan Jasa Tenaga Kerja Unit Prambanan (Tenaga Kebersihan Pemeliharaan Taman & Rumah Tangga)
- 24) Perjanjian Kerjasama dengan PT Winarya Sarana Karya tentang Manage Service Pengelolaan Tenaga Kerja
- 25) Perjanjian Kerjasama dengan PT Duta Amanah Insani tentang Manage Service Pengelolaan Tenaga Kerja.

- 26) Perjanjian Kerjasama dengan Fakultas Psikologi Universitas Mercubuana tentang Kerjasama Di Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Serta Bidang Terkait.
- 27) Perjanjian Kerjasama Dengan PT Patra Jasa tentang Penyediaan Jasa Pengelolaan Hotel Operator
- 28) Addendum Pertama atas Perjanjian Kerjasama dengan PT Syakira Ghyna Rajawali Indonesia Communication tentang Perjanjian Pemanfaatan Bersama Materi Promosi “ Prambanan Jazz Festival”
- 29) Addendum Pertama dengan PT asuransi Jiwasraya (Persero) tentang Pengelolaan asuransi Jaminan Hari Tua Bagi Pegawai TWC
- 30) Addendum Pertama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Klaten Tentang Pengelolaan Jasa Keuangan Untuk Pegawai
- 31) Addendum Pertama dengan PT Winarya Sarana Karya atas Perjanjian Manage Service Pengelolaan Tenaga Kerja
- 32) Addendum Pertama dengan PT Duta Amanah Insani atas Perjanjian Manage Service Pengelolaan Tenaga Kerja
- 33) Review Perjanjian Kerjasama Usaha Dengan PT Hotel Indonesia Natour (Persero) tentang Pengembangan Inna Dinya Puri
- 34) Review Perjanjian Pendahuluan dengan PT Menara Berkat Abadi
- 35) Perjanjian Pinjam Pakai VW dengan Dinas pariwisata DIY
- 36) SPK PKWT Unit Borobudur atas nama:
 - Agus Nursalim
 - Sumadyono
 - RF Fuad Achid
 - Renggo Sucipto
 - Sriyanto
 - Tumidi
- 37) MoU with The Cultural Minister of Peru on Strengthen Community Education On The World Cultural Heritage Namely Borobudur Temple, Prambanan, And Ratu Boko of Indonesia And The Inca City of Machu Picchu As Part Of The Machu Picchu Historical Sanctuary Of Peru
- 38) Pembuatan MoU dengan Bank BRI tentang Layanan Transaksi Perbankan Non-Tunai
- 39) MoU antara PT TWC dengan Kementerian Kebudayaan Peru tentang Peningkatan Edukasi Masyarakat akan Warisan Budaya Dunia, terutama Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko di Indonesia dan Kota Inca di Machu Picchu sebagai bagian dari Cagar Budaya Bersejarah Machu Picchu
- 40) Pembuatan MoU dengan Bank Mandiri tentang Layanan Transaksi Perbankan Non-Tunai
- 41) Perjanjian Kerjasama dengan Bank BRI tentang Penerimaan Dana Tiket Wisatawan dan Penyediaan Jasa Perbankan lainnya
- 42) Perpanjangan PKS Country Representator Eka Voyages & SS-TOURISM

- 43) Perpanjangan Perjanjian PT TWC dengan BHIVA tentang Penjualan Tiket Wisnus Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Kraton Ratu Boko
 - 44) Draft MoU dengan Melanie Soebono tentang Jasa Manajemen Pengelolaan Satwa
 - 45) Draft MoU konsep tentang perancangan whitepaper tourguide Candi Borobudur
 - 46) Perpanjangan Kontrak Penjualan Tiket secara Online oleh Tiket.com
 - 47) Perpanjangan Kontrak Penjualan Tiket secara Online oleh BUKALAPAK
 - 48) Pembuatan Perjanjian 5 Destinasi Pariwisata Super Prioritas
- b. Pembuatan Surat Keputusan/Instruksi Direksi:
- 1) SK Penetapan Pembagian Tugas Wewenang Direksi.
 - 2) SK Penutupan Sementara Kegiatan Operasional PT TWC BPRB dan unit kerja lainnya beserta fasilitas Pendukungnya
 - 3) SK Penetapan Harga Tiket Khusus Masa Pandemic Covid-19
 - 4) SK Pengaturan Kembali Penutupan Sementara Kegiatan Operasional PT TWC BPRB dan unit kerja lainnya beserta fasilitas Pendukungnya
 - 5) SK Intangible Aset
 - 6) SK Direksi Tentang Pembentukan dan Pengangkatan Tim Satgas Pencegahan Penyebaran COVID-19 Di PT TWC
 - 7) SK Direksi Tentang SOP Peyerahan Bantuan Rumah Tidak Layak Huni
 - 8) SK Direksi Tentang Penetapan Pedoman Zero Emisi, Zero Smoking, Zero Plastic dan Zero Waste Di Lingkungan PT TWC
 - 9) SK Direksi Tentang Penetapan Protokol Preventif Penyebaran Covid-19 Bagi Pegawai Di Lingkungan PT TWC
 - 10) SK Direksi Tentang Pengaturan Kembali Penetapan Protokol Preventif Penyebaran Covid-19 Bagi Pegawai Di Lingkungan PT TWC
 - 11) SK Direksi tentang Pembentukan Dan Pengangkatan Tim Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) Perusahaan
 - 12) Instruksi Direksi tentang Penugasan Sebagai Tim Self Assessment GCG Tahun Buku 2019
 - 13) Instruksi Direksi tentang Pengajuan Penggunaan Anggaran Perusahaan
 - 14) Instruksi Direksi tentang Breakdown Kontrak Manajemen tahun 2020
 - 15) SK Perubahan Lampiran Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.31/Direksi/2019 tanggal 12 November tentang Service Level Agreement Dokumen Enterprise Resource Planning

c. Pembuatan Surat Kuasa

- 1) Surat Kuasa kepada GM Unit Teater & Pentas
- 2) Surat Kuasa Pak Mardijono e Pak ratno Timur terkait Pengurusan Permohonan izin terkait Asanka Building
- 3) Surat Kuasa penandatanganan akta notariil terkait pemberhentian dan pengangkatan Dewan Komisaris Dari Dirut, Dir TI, Dir PP Ke Dir KSI
- 4) Surat Kuasa kepada Warih Windiyoko untuk melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama contract rate Prambanan – Ramayana Package dengan TAUCK Group Series 2020
- 5) Surat Kuasa kepada I Gusti Putu Ngurah Sedana untuk melakukan penandatanganan perjanjian Sewa menyewa ATM di Lingkungan Taman Wisata Candi Borobudur
- 6) Surat Kuasa kepada Wiharjanto untuk melakukan penandatanganan Perpanjangan perjanjian Kerjasama di Lingkungan Taman Wisata Ratu Boko

d. Pembuatan Surat Keluar

- 1) Surat Untuk Dewan Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Perihal Permohonan Persetujuan Penambahan Anggaran Event Music “Borobudur Symphony”
- 2) Surat untuk Direktur Utama PT Patra Jasa Perihal Permohonan Pengelolaan Hotel Manohara
- 3) Surat untuk Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta perihal Optimalisasi Aset Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta
- 4) Surat untuk Notaris Perihal Permohonan Pengurusan Perubahan Anggaran Dasar
- 5) Surat untuk Kepala Staff Angkatan Laut perihal Permohonan PKS
- 6) Surat Permohonan Pemasangan Daya Baru 11 KVA ke PT PLN APJ Yogyakarta
- 7) Surat Pengurusan Akta Perubahan Dewan Komisaris Bapak Riyatno di Notaris Woro Sutristiassiwi Sri Wahyuni
- 8) Surat Permintaan Appraisal Tanah Karimun Jawa kepada KJPP BEST
- 9) Surat Permintaan Appraisal Tanah Ratu Boko kepada KJPP BEST
- 10) Surat Respon atas surat menyurat TWC dengan HIN tentang skema kerjasama eks hotel Inna Dibyapuri Semarang
- 11) Surat kepada Persatuan Hindu Dharma Indonesia tentang Pembatasan Perayaan Hari Raya Nyepi 2020

e. Pembuatan Berita Acara / Minute Of Meeting (MoM)

- 1) MoM Internal Koordinasi Terkait Pembangunan Borobudur Study Center (BSC) Dengan Balai Konservasi Borobudur dan Team Independent
- 2) MoM External Koordinasi Terkait Pengelolaan & Pengembangan Tanah Ratu Boko dengan Dinas Pariwisata DIY

- 3) MoM External Koordinasi Kedua Terkait Pengelolaan & Pengembangan Tanah Rattu Boko dengan Dinas Pariwisata DIY & Badan Pengelola Keuangan dan aset DIY
- 4) MoM External dengan PT Jaya Bersama Indo Tbk/Management The Duck King Terkait Tindak Lanjt Pembahasan Kerjasama Resto Operator Hotel Manohara Yogyakarta
- 5) MoM Internal dengan PT DapurFilm Production Terkait Report Progress Shooting
- 6) Berita acara sosialisasi proyek asanka.

2.2.1.3 Divisi Pengadaan

Divisi pengadaan sesuai dengan fungsinya melakukan proses pengadaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan perusahaan berdasarkan ketentuan yang berlaku dan dilaksanakan dengan prinsip – prinsip yang efektif, efisien, transparan, terbuka, bersaing, adil dan akuntabel. Program kerja yang telah dilaksanakan sampai dengan Triwulan I tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan Pengadaan untuk Investasi Prioritas.
 - 1) Hotel Manohara Yogyakarta: (a) Pengadaan Peralatan *Furniture, Fixture & Equipment* (FF&E) Hotel (b) Persiapan Pengadaan Jasa Konstruksi Interior Restoran dan *Coffeeshop* (c) Seleksi Operator Restoran dan *Coffeeshop*
 - 2) Borobudur Study Center : (a) Pengadaan Jasa Konstruksi (*Design & Build* Bersyarat) Pengembangan Borobudur Study Center Tahap 2 (b) Persiapan Pengadaan Jasa Pembuatan Konten dan Materi Display untuk *Digital Center* pada BSC (c) Persiapan Seleksi Mitra untuk Operator Restoran BSC.
 - 3) Pengadaan Jasa Konsultansi Kajian 5 Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) bersama 8 BUMN anggota *Indonesia Tourism Ecosystem Holding* (Angkasa Pura I, Angkasa Pura II, Garuda Indonesia, ITDC, HIN, ASDP Indonesia Ferry, TWC dan Sarinah)
- b. Pelaksanaan Pengadaan untuk Investasi Konstruksi dan Inventaris.
 - 1) Pendampingan Pasca Pengadaan untuk Pekerjaan Awal *Concourse* (Boulevard Jalan Masuk Candi Borobudur).
 - 2) Pendampingan Pasca Pengadaan untuk Kontrak Pengadaan Furniture Resto Ramayana
 - 3) Pendampingan Pasca Pengadaan untuk Kontrak Pengadaan Peralatan Resto Ramayanan
 - 4) Pendampingan Pasca Pengadaan untuk Kontrak Pengadaan Jasa Pembuatan Nota Dinas Elektronik.
 - 5) Persiapan Pengadaan Lampu PAR dan Rangka untuk menunjang kualitas Pertunjukan di Unit Teater dan Pentas

- c. Pelaksanaan Pengadaan untuk Dana Eksploitasi (*opex*) RKAP 2020
 - 1) Pembuatan Kontrak Payung untuk Pengadaan Barang Kebutuhan Rutin Operasional
 - 2) Pembuatan Kontrak Payung untuk Pengadaan Jasa Pemeliharaan dan Pertamanan
 - 3) Persiapan Pengadaan Jasa Pemborongan Pekerjaan dan Penyediaan Tenaga Kerja (*Outsourcing*)
 - 4) Pengadaan Tali Asih Pegawai Purna Tugas dan Penghargaan Masa Bakti tahun 2020
 - 5) Pengadaan Jasa Serifikasi ISO 37001:2006 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)
 - 6) Pengadaan Jasa Penyelenggaraan Kegiatan *Workshop Service Excellence*
 - 7) Pengadaan Jasa Pengisian Tabung APAR dan Kebutuhan K3
- d. Peningkatan *capacity building* personil pengadaan dengan mengikutsertakan personil pengadaan (Sdr.Wiskuntadi) dalam Training Transformasi Pengadaan di BUMN dan Anak Perusahaan BUMN berdasarkan Permen BUMN Nomor 08/MBU/12/2019 tanggal 18 Desember 2019 di Jakarta.
- e. Evaluasi dan Monitoring terhadap implementasi *ERP* dimodul *Procurement* dan penyempurnaan prosedur serta penyusunan SOP dan instrumen pendukung lainnya untuk optimalisasi penggunaan sistem ERP yang terintegrasi.
- f. Pemetaan *Spending Analysis* Anggaran Belanja Perusahaan untuk mewujudkan pengadaan yang terkonsolidasi dengan penyusunan *Procurement Plan List* oleh Satuan Kerja Teknis.
- g. Pelaksanaan *Vendor Day* sebagai Forum Komunikasi antara Penyedia Barang/Jasa di lingkungan perusahaan dan media untuk sosialisasi kebijakan perusahaan terkait pelaksanaan GCG dalam pengadaan Barang/Jasa pada tanggal 13 Februari 2020.
- h. Penyesuaian Pedoman Pengadaan barang dan Jasa di internal Perusahaan (SK Direksi Nomor 05/DIREKSI/2018 tanggal 18 Mei 2020 dengan Permen BUMN Nomor 08/MBU/12/2019.
- i. Penyiapan sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di bidang Pengadaan barang dan Jasa bersama Konsultan dan Divisi Tata Kelola dan Manajemen Risiko, Departemen Pengembangan Bisnis.

2.2.1.4 Divisi Umum & Aset

Divisi Umum & Aset sesuai dengan tugas dan fungsinya melakukan kegiatan – kegiatan sebagai berikut:

- a. Mengelola aset perusahaan.
- b. Pengaturan pemakaian kendaraan dinas perusahaan.
- c. Memasukkan data diportal aset BUMN.
- d. Pemeliharaan sarana dan prasarana.
- e. Penghapusan aset perusahaan

- f. Melaksanakan pengadaan kendaraan dinas dengan cara sewa / kontrak.
- g. Proses pensertifikatan tanah mess konsultan Prambanan
- h. Proses desain bangunan arsip di eks mess konsultan Prambanan
- i. Rumah Tangga:
 - 1) Menjaga kebersihan, keindahan, kenyamanan dilingkungan Perusahaan/ tempat kerja.
 - 2) Penyediaan *guest suplies*/sarana kebersihan dan kebutuhan rumah tangga.
 - 3) Menjaga kebersihan Rumah Dinas.
 - 4) Mengatur/ menyiapkan ruang rapat dan perlengkapan lainnya.
 - 5) Monitoring penggunaan listrik, PDAM, telpon, genzet dan lain-lain.
 - 6) Menjaga keamanan aset-aset perusahaan dan lalulintas pegawai di lingkungan perusahaan.
 - 7) Melaksanakan *stock* persediaan buku. cetakan
 - 8) Melayani transportasi & akomodasi tamu perusahaan.
 - 9) Membuat SOP pelayanan rapat.
 - 10) Pengadaan peralatan penanggulangan virus corona.
 - 11) Membuat 1 buah sampel bilik disinfektan.

2.2.1.5. Kepala Perwakilan Jakarta

Kepala Perwakilan Jakarta sesuai dengan tugas dan fungsinya melaksanakan kegiatan operasional perusahaan yang berkedudukan di Jakarta antara lain:

- a. Administrasi & Keuangan
 - 1) Penyampaian Laporan Keuangan Bulanan.
 - 2) Pelaporan Pajak Bulanan dan Pengajuan, serta Penyelesaian Laporan Anggaran Rapat.
 - 3) Pengarsipan Laporan Keuangan (SPJ Bulanan, SPJ Rapat dan Pajak).
 - 4) Penyimpanan surat-surat berharga Perusahaan di Sekretariat Jakarta secara fisik maupun softfile (scan).
 - 5) Pelaksanaan, peredaran dan pengawasan tata naskah (sebatas disposisi dan agenda yang akan dilaksanakan di Sekretariat Jakarta).
 - 6) Penyusunan Penyimpanan Kearsipan surat menyurat / korespondensi (baik internal maupun eksternal).
 - 7) Penyampaian Laporan Operasional Jakarta (Stok Barang, Penggunaan Kendaraan, Penggunaan Ruang Rapat, Penggunaan Mess, Daftar Hadir).
 - 8) Pemeliharaan inventaris dan aset (mess Jakarta).
 - 9) Penyusunan dan pengajuan RKAP 2020 Perwakilan Jakarta
- b. Operasional
 - 1) Mengkoordinasi pelaksanaan rapat di Jakarta (BOD, BOC maupun kegiatan rapat yang lainnya).

- 2) Mengkoordinasi jadwal kegiatan Direksi baik Internal maupun External selama di Jakarta (termasuk penyediaan transportasi dan akomodasi).
 - 3) Mengkoordinir jadwal kegiatan Komisaris dan Organ Dekom baik di internal Perusahaan maupun eksternal Perusahaan selama di Jakarta.
 - 4) Protokoler kegiatan Direksi, Dekom dan Rekan di Yogya.
- c. Koordinasi Internal Perusahaan
- 1) Koordinasi dengan Setper terkait kearsipan khususnya dalam mendistribusikan surat masuk dan surat keluar
 - 2) Supporting tim dalam pelaksanaan kegiatan mudik bersama BUMN 2020.
 - 3) Komunikasi dengan Sekretaris Dekom terkait agenda kegiatan Dekom dan pendistribusian dokumen untuk Dekom.
 - 4) Koordinasi dengan SDM terkait kelengkapan data Dekom
 - 5) Selaku Tim Teknis dengan melakukan koordinasi dengan Satker Legal dan Satker Pengadaan dalam pelaksanaan pekerjaan Jasa Konsultansi tentang Kajian 5 (Lima) Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP).
 - 6) Koordinasi dengan tim Humas dalam membuat pidato bahasa Inggris (*welcoming speech*) menyambut kedatangan Raja Belanda.
 - 7) Koordinasi dengan Direktur KSI terkait administrasi sponsorship film layar lebar Ibu
- d. Koordinasi Eksternal Perusahaan
- 1) Koordinasi dengan perusahaan BUMN lain terkait surat menyurat, MoU dll.
 - 2) Koordinasi dengan Kementerian BUMN terkait penyampaian dan pendistribusian surat/laporan/pelaksanaan rapat/kunjungan dinas ke Yogyakarta.
 - 3) Koordinasi dengan KBRI India dan PFN terkait permintaan data pemutaran film Kuambil Lagi Hatiku di Film Festival Warsawa (Oktober 2020)

2.2.2 Satuan Pengawasan Intern

Pengawas Internal sesuai dengan fungsinya melakukan pengawasan kegiatan operasional perusahaan sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pemeriksaan PKPT (Program Kerja Pemeriksaan Tahunan):
 - 1) Pengelolaan Teknologi Informasi.
- b. Melaksanakan pemeriksaan Non PKPT (Program Kerja Pemeriksaan Tahunan):
 - 1) Melakukan Cash Opname di Unit Ratu Boko.
 - 2) Melakukan Monitoring dan Evaluasi Operasional di Unit: Borobudur, Prambanan, Ratu Boko, dan Manohara.
- c. Mengikuti Diklat, Seminar, Workshop, Rapat dengan pihak luar antara lain:

- 1) Menghadiri undangan pertemuan persiapan Pra Self Assesment GCG.
- 2) Menghadiri undangan rapat BOD - BOC.
- 3) Mengikuti *Workshop* Performance Dialog dan Evaluasi Kinerja.
- 4) Menghadiri undangan FGD persiapan Pra Self Assesment GCG.
- 5) Menghadiri undangan rapat RUPS.
- 6) Menghadiri undangan rapat Investasi.
- 7) Menghadiri undangan rapat KPKU.
- 8) Menghadiri undangan rapat Ekspose Kinerja Bulan Januari 2020
- 9) Menghadiri undangan rapat Anwijzing
- 10) Menghadiri Workshop PSAK 71, 72,& 73 dan Pembuatan Laporan Manajemen
- 11) Menghadiri rapat Pemasukan Dokumen Penawaran.
- 12) Menghadiri Seminar SNI ISO 37001 - 2016
- 13) Menghadiri undangan rapat Ekspose Keuangan Bulan Febuari 2020.

2.2.3 BOD Support

Tugas BOD *Support* adalah sebagai tim percepatan dan akselerasi program-program yang akan dijalankan oleh Perusahaan, Penyusun strategi dan kebijakan Perusahaan sebelum disampaikan ke Satuan Kerja operasional Perusahaan, mengkoordinasikan dan memastikan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Manajemen dilaksanakan oleh setiap satuan kerja.

Susuai dengan tugas dan fungsinya BOD Support melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Expert BOD Support
 - 1) Pertunjukan Seni Tari De Colomadu.
 - 2) Penyusunan buku “TWC dalam putaran jaman”
 - 3) Revitalisasi Pertunjukan Ramayana Prambanan.
 - 4) Pementasan Dramatari Upomo.
 - 5) Pendampingan PKBL, Program Bina Lingkungan dan Program Unggulan
- b. BODS Bidang ERP & Digitalisasi
 - 1) Penyusunan SK tentang Perubahan Lampiran SK Direksi No SK.31/DIREKSI/2019 tentang Service Level Agreement Approval Dokuan ERP.
 - 2) Monitoring dan Evaluasi Implementasi ERP di Perusahaan.
 - 3) Koordinasi terkait Pelatihan Ulang Module ERP Asset.
 - 4) Re-konsep album Kompilasi “Borobudur Love Story”.
- c. Expert Pengembangan Bisnis
 - 1) Pengembangan Hotel Manohara Yogyakarta.
 - 2) Strategic Transformation Office Holding ITE & Percepatan 5 DPSP.
 - 3) Pengembangan Ratu Boko.
 - 4) Pengembangan kawasan & destinasi
- d. BODS Bidang SDM.
 - 1) Penyusunan kebijakan terkait Pengangkatan dalam Golongan Pegawai.
 - 2) Penyusunan kebijakan terkait Sistem Rekrutment Pegawai.

- 3) Penyelesaian Kebijakan *zero emisi, zero smoking, zero plastic, zero waste*.
- 4) Penyusunan Instruksi Direksi terkait breakdown Kontrak Manajemen Direksi 2020 ke Level 1.
- 5) Tim Satgas Bencana Nasional BUMN Wilayah DIY (Sekretaris).
- 6) Penyempurnaan implementasi ERP HR
- e. BODS Bidang Masterplan Corporate
 - 1) Finalisasi assessment GCG dan KPKU
 - 2) Penyelesaian Kebijakan *zero emisi, zero smoking, zero plastic, zero waste*
 - 3) Pendampingan pembuatan LHKPN
 - 4) Tim Satgas Pencegahan & Penyebaran COVID-19 PT.TWC
- f. BODS Bidang *Market Development*
 - 1) Konsep pengembangan konten edukasi: *workshop interpretive tour*.
 - 2) Supporting kerja sama TWC dengan Dinpar DIY untuk konten promosi TIC YIA.
 - 3) Supporting kerja sama TWC dengan PT. Sarinah untuk counter Prambanan

2.2.4 Balkondes & Home Stay

Berdasarkan Akta No 34 tertanggal 31 Desember 2018 oleh Notaris Woro Sutriassiw, SH.,MH. Kepemilikan saham PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda atas PT CBT Nusantara dengan nilai tercatat sebesar Rp1.000.000.000,00 dengan prosentase 30% (tiag puluh persen).

2.2.5 Pemberdayaan Masyarakat

Bentuk keterlibatan masyarakat dalam hal memberikan kepuasan pengunjung dan pelayanan wisata Perusahaan bekerjasama dengan masyarakat dalam kegiatan:

- a. Pementasan Kesenian Trasional.
 - 1) Borobudur

Menambah pementasan kesenian tradisional masyarakat Borobudur pada hari Sabtu, Minggu dan hari libur Nasional.
 - 2) Prambanan
 - Menambah pementasan kesenian tradisional masyarakat Prambanan pada hari Sabtu, Minggu dan hari libur Nasional.
 - Memberi kesempatan latihan menari dan karawitan untuk masyarakat lokal bertempat di pendopo Museum Prambanan.
 - Fasilitasi pengajian ahad legi di lapangan Kantor Pusat bekerjasama dengan forum takmir masjid Tamanmartani, Kalasan, Sleman.
 - Fasilitasi SSB klub sepak bola bagi anak-anak sekitar Prambanan.
 - 3) Ratu Boko

Untuk fasilitas pengunjung unit Ratu Boko mementaskan kesenian tradisional menjelang sunset setiap hari Sabtu, Minggu dan libur Nasional.

- 4) Teater & Pentas
Memberikan kesempatan latihan menari kepada anak – anak disekitar Prambanan bertempat di Gedung Trimurti Unit Teater Pentas setiap hari Senin dengan fasilitas instruktur tari dari teater pentas dan dipentaskan di panggung Trimurti sebagai regerasi seniman seniwati.
- b. Memberikan pelayanan parkir di area parkir taman.
- c. Pengelolaan angkutan taman.
- d. Pengelolaan toilet diarea parkir Borobudur dan Prambanan.
- e. Optimalisasi *Cleaning Service* di unit – unit.

2.3 Direktorat Pemasaran & Pelayanan

Sampai dengan Triwulan I tahun 2020 Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan dengan mengacu pada program dalam Rencana Kerja serta memperhatikan arahan Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dalam rangka upaya pencapaian target Perusahaan tahun 2020.

Implementasi dari kegiatan tersebut adalah:

2.3.1 Pemasaran dan Promosi

2.3.1.1 Pameran, *Travel Dialog* dan *Travel Mart*

- a. Travel Dialog dengan Travel Agent dan Kepala Sekolah di Nusatenggara Barat bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Kabupaten
- b. Sleman (partisipasi pengiriman materi promosi/brosur), Februari 2020
- c. Table Top dengan Travel Agent dan Kepala Sekolah di Blitar bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman, Februari 2020

2.3.1.2 Sales

- a. Perpanjangan Perjanjian Kerjasama / PKS dengan DPD ASITA DIY, Januari 2020
- b. Perjanjian Kerjasama dengan DPD ASITA Jawa Tengah, Februari 2020
- c. Trial Pentas Wayang Kulit “ Cupu Manik Astagina” di Unit Teater & Pentas, Februari 2020
- d. Sales Call ke Sekolah/Universitas di wilayah Yogyakarta, Maret 2020
- e. Sales Call ke Hotel dan Travel Agent di Yogyakarta, Maret 2020.

2.3.1.3 *Digital Marketing*

- a. Promosi Event Festival Gunung di Prambanan bekerjasama dengan Mataya Organizer , Januari 2020
- b. Promosi Sendratari Ramayana & Roro Jonggrang di media sosial: Instagram, Youtube, Facebook, Twitter@Borobudurpark, Januari 2020.
- c. Promosi & *Up date calendar* Ramayana Ballet di *website* Borobudurpark, Januari 2020.

- d. Promosi *New Product* Paket Boko Romantic dalam rangka hari Valentine di media social :Instagram, Youtube, Facebook, Twitter@borobudurpark, Februari 2020.
- e. Promosi Event Konser Sewu Candi bersama Didi Kempot di media social: Instagram, Youtube, Facebook, Twitter@borobudurpark, Februari 2020.
- f. Promosi Event Festival Garuda di Prambanan bekerjasama dengan Mataya Organizer dimedia social: Instagram, Youtube, Facebook, Twitter@borobudurpark, Februari 2020.
- g. Promosi *New Product* Pentas Wayang Kulit “ Cupu Manik Astagina” di Unit Teater & Pentas dimedia social: Instagram, Youtube, Facebook, Twitter@borobudurpark, Februari 2020, Februari 2020
- h. Vidio Promosi Borobudur Treasure Hunt, Youtube @borobudurpark Maret 2020
- i. Dukungan dalam rangka pencegahan penyebaran Virus Covid-19, Instagram, Facebook Page @Borobudurpark, @Prambananpark, @Ratubokopark, Twitter @borobudurpark, Maret 2020

2.3.1.4 *Marketing Communication*

Kegiatan *marketing communication* meliputi kegiatan pemasaran dan promosi dengan menggunakan sarana komunikasi.

- a. Pembuatan materi promosi brosur Ramayana Ballet & Roro Jonggrang, Januari 2020.
- b. Pembuatan Materi Promosi Baliho Sendratari Ramayana dan Dramatari Roro Jonggrang, Januari 2020.
- c. Pembuatan materi promosi brosur destinasi Candi Borobudur bahasa Rusia.
- d. Pembuatan Materi Promosi Brosur Candi Borobudur bahasa : Inggris, Perancis, Jepang, Januari 2020.
- e. Pembuatan materi promosi brosur destinasi Candi Borobudur bahasa Korea. Februari 2020
- f. Pembuatan materi promosi brosur destinasi Candi Borobudur bahasa Rusia dan Indonesia . Februari 2020
- g. Pembuatan Roll Banner & Mini X-Banner destinasi, Februari 2020
- h. Pembuatan Roll Banner mitigasi Covid-19, Maret 2020
- i. Pembatan Roll Banner Roro Jonggrang, Maret 2020
- j. Pembuatan Flyer Resto Royal Besar, Maret 2020
- k. Penyusunan Konsep Signage Covid-19 dan Produksi, Maret 2020
- l. Penyusunan Konsep Interpretive Tour, Februari-Maret 2020
- m. Penyusunan Konsep Digital Center-Borobudur Study Center, Januari-Maret 2020
- n. Penyusunan Logo New Manohara Hotel & Brand Guideline , Januari-Maret 2020
- o. Percepatan Destinasi Prioritas, Januari-Maret 2020

2.3.2 Program Kerja Riset & Pengembangan Produk.

Kegiatan pada program kerja riset dan pengembangan produk meliputi:

- a. Melakukan olah data dan laporan survey kepuasan pengunjung berdasarkan segmen pasar Wisatawan Mancanegara dan Wisatawan Nusantara pada Masa Ramai Natal 2019 dan Tahun Baru 2020 di Unit Borobudur, Prambanan, Ratu Boko, Teater Pentas & Manohara.
- b. *Update data base* pengguna jasa Wisnus dan Wisman Unit Borobudur, Unit Prambanan, Unit Ratu Boko, Unit Teater Pentas & Unit Manohara.
- c. *Update data base* pengguna jasa berdasarkan nationality wisman Unit Borobudur, Unit Prambanan, dan Unit Ratu Boko.
- d. Update data base pengguna jasa pelajar berdasarkan asal sekolah dan daerah.
- e. Melakukan survey, olah data dan reporting produk Borobudur Sunrise Yoga.
- f. Melakukan survey, olah data dan reporting trial produk Wayang kulit di Unit Teater & Pentas
- g. Membuat produk baru Borobudur Yoga Sunrise di Dagi Abhinaya, Januari 2020
- h. Trial produk baru Wayang show , di Teater & Pentas, Februari 2020
- i. Uji Coba Boko Romantic, Februari 2020

2.3.3 Program Event & Layanan Pelanggan

Kegiatan program *event* & layanan pelanggan meliputi penyelenggaraan event dan pelayanan pelanggan.

- a. Penyelenggaraan Event
 - 1) Suporting event Festival Garuda bekerjasama dengan EO Mataya, tanggal 08 – 11 Februari 2020
 - 2) Suporting Event Konser Sewu Kutho, Didi Kempot bekerjasama dengan EO Pacto tanggal 28 Februari 2020
- b. Pelayanan Pelanggan
 1. Workshop Customer Service Excellence di Hotel Eastparc, Februari 2020
 2. Menjawab pertanyaan dan komplain via email info@borobudurpark.co.id berkoordinasi dengan unit-unit/ menjawab pertanyaan dan keluhan pelanggan via media sosial (email, facebook, sms, whatsapp).
 3. Memonitor dan memastikan layanan pelanggan melalui *call center*.
 4. Memonitor dan memastikan layanan pelanggan berdasarkan SOP Prosedur Mutu yang tersedia di unit-unit.
 5. Corporate Awareness dalam rangka pencegahan Covid 19, Februari 2020.

2.3.4 Realisasi & Analisa Pengguna Jasa

Realisasi *Heritage Park* dalam Triwulan I tahun 2020 seperti disajikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1
Perbandingan Kuantitatif *Heritage Park 3 Candi*
Triwulan I Tahun 2020

1	URAIAN	TRIWULAN I			PERBANDINGAN (%)	
		REALISASI 2019	ANGGARAN 2020	REALISASI 2020	Real 2020/ Real 2019	Real 2020 /Angg 2020
	2	3	4	5	6	7
A. WISNUS						
	1). Umum	730.229	775.903	575.878	78,86	74,22
	2). Pelajar/Dispensasi	492.901	568.644	430.621	87,36	75,73
	3). Anak	96.809	101.499	87.855	90,75	86,56
	4). Paket	68.459	78.040	77.079	112,59	98,77
	5) Lain - lain	16.982	-	50.398	296,77	-
	Jumlah 1	1.405.380	1.524.086	1.221.831	86,94	80,17
B. WISMAN						
	1). Asita	21.909	30.382	17.322	79,06	57,01
	2). Umum'	12.887	16.931	10.475	81,28	61,87
	3). Pelajar/Disepensasi	3.099	4.391	2.539	81,93	57,82
	4). Anak	677	832	531	78,43	63,82
	5). Paket	39.446	46.539	22.265	56,44	47,84
	6) lain - lain	5	-	48	960,00	-
	Jumlah 2	78.023	99.075	53.180	68,16	53,68
	Jumlah	1.483.403	1.623.161	1.275.011	85,95	78,55

Realisasi pengguna jasa *Heritage Park 3 candi* dalam Triwulan I tahun 2020 sebanyak 1.275.011 orang atau tercapai 78,55% dari target Triwulan I tahun 2020 sebanyak 1.623.161 orang, dan 85,95% dari realisasi Triwulan I tahun 2019 sebanyak 1.483.403 orang.

Jumlah Wisnus pada Triwulan I mencapai 1.221.831 orang atau tercapai 80,17% dari target Triwulan I tahun 2020 sebanyak 1.524.086, dan 86,94% dari realisasi Triwulan I tahun 2019 sebanyak 1.405.380 orang.

Sedangkan jumlah Wisman selama Triwulan I berjumlah 53.180 orang atau tercapai 53,68% dari target Triwulan I tahun 2020 sebanyak 99.075, dan 68,16% dari realisasi Triwulan I tahun 2019 sebanyak 78.023 orang.

Faktor-faktor yang menyebabkan tidak tercapainya jumlah Wisnus dan Wisman diantaranya :

- a. Terjadi penurunan kunjungan wisatawan mancanegara periode Januari – Februari yang datang melalui pintu kedatangan Bandara Adi Sucipto sebesar 12,39 %, dan Bandara Ahmad Yani sebesar 5,10 %. sehingga berpengaruh

terhadap jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke destinasi yang dikelola perusahaan.

- b. Periode Januari- Februari terjadi pembatalan penerbangan (12.703 penerbangan) di 15 Bandara yang dikelola PT Angkasa Pura I (Persero), sebanyak 11.680 merupakan penerbangan domestik dan 1.023 internasional.
- c. Dengan adanya endemi virus Covid-19 menjadi pandemi yang melanda hampir seluruh negara di dunia mengakibatkan beberapa negara melakukan kebijakan *lockdown* untuk memutus potensi penyebaran virus corona, sehingga banyak wisatawan membatalkan rencana kunjungan baik melalui Travel Agent Online (OTA), Travel Agent/ ASITA dan Free Individual Traveler/FIT.
- d. Diberlakukannya Keputusan Pemerintah terhadap market wisman dari negara China dikarenakan isu Corona antara lain:
 - Tidak mengizinkan pendatang dari negara China yang masuk atau transit di Indonesia.
 - Menghentikan semua penerbangan langsung dari dan ke China mulai tanggal 5 Februari 2020
 - Menghentikan pemberian bebas visa kunjungan dan *visa on arrival* untuk warga negara China.
- e. Penyebaran pandemi virus Covid-19 yang terjadi di beberapa daerah di Indonesia mengakibatkan diberlakukannya *social/physical distancing*, larangan melakukan perjalanan ke luar daerah dan agar menghindarai kegiatan yang melibatkan berkumpulnya banyak orang.
- f. Adanya Surat Edaran Menteri Pendidikan & Kebudayaan Nomer 3 tahun 2020 tentang Pencegahan Corona Virus Disease (Covid -19) pada Satuan Pendidikan, agar menunda kegiatan di lingkungan luar satuan pendidikan (berkemah, study wisata).
- g. Adanya pembatasan kunjungan ke destinasi yang dikelola PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) dan dilanjutkan dengan penutupan kegiatan operasional mulai tanggal 20 Maret 2020.

Realisasi *Heritage Park* Borobudur dalam Triwulan I tahun 2020 seperti disajikan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2
Perbandingan Kuantitatif *Heritage Park Borobudur*
Triwulan I Tahun 2020

1	URAIAN	TRIWULAN I			PERBANDINGAN (%)	
		REALISASI 2019	ANGGARAN 2020	REALISASI 2020	Real 2020 / Real 2019	Real 2020 /Angg 2020
2	3	4	5	6	7	
A. WISNUS						
	1). Umum	432.572	476.961	338.374	78,22	70,94
	2). Pelajar/Dispensasi	346.232	411.170	294.666	85,11	71,67
	3). Anak	61.108	65.016	54.003	88,37	83,06
	4). Paket	12.294	19.715	22.273	181,17	112,97
	5). Lain - lain	-	-	32.047	-	-
	Jumlah 1	852.206	972.862	741.363	86,99	76,20
B. WISMAN						
	1). Asita	11.787	16.267	8.962	76,03	55,09
	2). Umum'	7.239	10.265	5.590	77,22	54,46
	3). Pelajar/Disepensasi	1.712	2.369	1.388	81,07	58,59
	4). Anak	396	536	416	105,05	77,61
	5). Paket	25.634	31.971	14.918	58,20	46,66
	6)Lain - lain	-	-	48	-	-
	Jumlah 2	46.768	61.408	31.322	66,97	51,01
	Jumlah	898.974	1.034.270	772.685	85,95	74,71

Kumulatif pengguna jasa *Heritage Park* Candi Borobudur selama Triwulan I tahun 2020 berjumlah 772.685 orang atau tercapai 74,71% dari target RKAP dan tercapai 85,95% dari realisasi Triwulan I tahun 2019. Jumlah tersebut terdiri dari pengguna jasa wisnus 741.363 orang atau tercapai 76,20% dari target dan tercapai 86,99% dari realisasi Triwulan I tahun 2019. Pengguna jasa wisman 31.322 orang atau tercapai 51,01% dari target dan tercapai 66,97% dari realisasi Triwulan I tahun 2019.

Penyebab tidak tercapainya target jumlah wisatawan nusantara dan mancanegara dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

- a. Terjadinya penurunan kunjungan wisatawan mancanegara melalui pintu kedatangan Bandara Adi Sucipto sebesar 12,39 %, penurunan kunjungan terjadi dari negara market potensial antara lain: Malaysia 15,09 %, Singapura 8,28%, China 22,18 %, Amerika Serikat 12,84%, Jerman 10,36 %, Inggris 7,42 %, Perancis 10,80 % dan India 14,56 % sehingga mempengaruhi kunjungan wisatawan di Candi Borobudur.
- b. Terjadi penurunan kunjungan wisatawan mancanegara melalui Bandara Ahmad Yani Semarang sebesar 5,10%.
- c. Terjadi pembatalan kunjungan Cruise ke Jawa Tengah selama bulan Februari – Maret (9 Cruise).
- d. Terjadi trend penurunan kunjungan wisatawan mancanegara dan domestik melalui pintu kedatangan udara/Bandara secara nasional, sebagai akibat adanya pembatalan penerbangan di hampir seluruh bandara yang dikelola PT

Angkasa Pura I dan II (Persero) sehingga mempengaruhi tingkat kunjungan wisatawan ke Yogyakarta.

- e. Penyebaran pandemi virus Covid-19 yang terjadi di beberapa daerah di Indonesia mengakibatkan diberlakukannya *social/physical distancing*, larangan melakukan perjalanan ke luar daerah dan agar menghindari kegiatan yang melibatkan berkumpulnya banyak orang.
- f. Berkembangnya endemi virus Covid-19 menjadi pandemi yang melanda 285 negara di dunia mengakibatkan beberapa negara melakukan kebijakan *lockdown* untuk memutus potensi penyebaran virus corona, sehingga banyak wisatawan membatalkan rencana kunjungan baik melalui Travel Agent Online (OTA), Travel Agent/ ASITA dan Free Individual Traveler/FIT.
- g. Adanya pembatasan kunjungan ke destinasi yang dikelola PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) dan dilanjutkan dengan penutupan kegiatan operasional Candi Borobudur mulai tanggal 20 Maret 2020.

Realisasi *Heritage Park* Prambanan dalam Triwulan I tahun 2020 seperti disajikan pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3
Perbandingan Kuantitatif *Heritage Park* Prambanan
Triwulan I Tahun 2020

1	URAIAN	TRIWULAN I			PERBANDINGAN (%)	
		REALISASI 2019	ANGGARAN 2020	REALISASI 2020	Real 2020 / Real 2020	Real 2019 /Angg 2020
2	3	4	5	6	7	
A. WISNUS						
	1). Umum	262.824	252.856	214.521	81,62	84,84
	2). Pelajar/Dispensasi	143.724	153.065	133.692	93,02	87,34
	3). Anak	33.948	34.010	32.295	95,13	94,96
	4). Paket	35.703	39.322	38.685	108,35	98,38
	5) Lain - lain	16.451	-	17.759	107,95	-
	Jumlah 1	492.650	479.253	436.952	88,69	91,17
B. WISMAN						
	1). Asita	9.898	13.796	8.189	82,73	59,36
	2). Umum'	5.495	6.427	4.780	86,99	74,37
	3). Pelajar/Disepensasi	1.268	1.853	1.096	86,44	59,15
	4). Anak	272	285	113	41,54	39,65
	5). Paket	13.282	13.891	7.072	53,24	50,91
	6) lain - lain	5	-	-	-	-
	Jumlah 2	30.220	36.252	21.250	70,32	58,62
	Jumlah	522.870	515.505	458.202	87,63	88,88

Kumulatif pengguna jasa *Heritage Park* Candi Prambanan selama Triwulan I tahun 2020 berjumlah 458.202 orang atau tercapai 88,88% dari target RKAP dan tercapai 87,63% dari realisasi Triwulan I tahun sebelumnya. Jumlah tersebut terdiri dari pengguna jasa wisnus 436.952 orang atau tercapai 91,17% dari target dan tercapai 88,69% dari realisasi Triwulan I tahun 2019. Pengguna jasa wisman 21.250 orang atau tercapai 58,62% dari target dan tercapai 70,32% dari realisasi Triwulan I tahun sebelumnya.

Tidak tercapainya jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:

- a. Terjadinya penurunan kunjungan wisatawan mancanegara melalui pintu kedatangan Bandara Adi Sucipto sebesar 12,39 %, penurunan kunjungan terjadi untuk market potensial dari Negara antara lain: Malaysia 15,09 %, Singapura 8,28%, China 22,18 %, Amerika Serikat 12,84%, Jerman 10,36 %, Inggris 7,42 %, Perancis 10,80 % dan India 14,56 % sehingga mempengaruhi kunjungan wisatawan di Candi Prambanan.
- b. Terjadi trend penurunan kunjungan wisatawan manca negara dan domestik melalui pintu kedatangan udara/Bandara secara nasional, sebagai akibat adanya pembatalan penerbangan di seluruh bandara yang dikelola PT Angkasa Pura I dan II (Persero) sehingga mempengaruhi tingkat kunjungan wisatawan ke Yogyakarta.
- c. Penyebaran pandemi virus Covid-19 yang terjadi di beberapa daerah di Indonesia mengakibatkan diberlakukannya *social/physical distancing* larangan melakukan perjalanan ke luar daerah dan agar menghindari kegiatan yang melibatkan berkumpulnya banyak orang.
- d. Berkembangnya endemi virus Covid-19 menjadi pandemi yang terjadi di negara- negara seluruh dunia mengakibatkan beberapa negara melakukan kebijakan *lockdown* untuk memutus potensi penyebaran virus corona, sehingga banyak wisatawan membatalkan rencana kunjungan baik melalui Travel Agent Online (OTA), Travel Agent/ ASITA dan Free Individual Traveler/FIT.
- e. Adanya surat edaran dari Bupati Sleman tentang penghentian sementara semua kegiatan di luar sekolah (Pramuka, Outbond, Ekstra kurikuler) ke seluruh jenjang Pendidikan di Kabupaten Sleman, berakibat menurunnya jumlah kunjungan wisnus pelajar ke Taman Wisata Candi Prambanan, per tanggal 21 Februari 2020.
- f. Adanya pembatasan kunjungan ke destinasi yang dikelola PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) dan dilanjutkan dengan penutupan kegiatan operasional di Candi Prambanan mulai tanggal 20 Maret 2020.

Realisasi *Heritage Park* Ratu Boko dalam Triwulan I tahun 2020 seperti disajikan pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4
Perbandingan Kuantitatif *Heritage Park Ratu Boko*
Triwulan I Tahun 2020

1	URAIAN	TRIWULAN I			PERBANDINGAN (%)	
		REALISASI 2019	ANGGARAN 2020	REALISASI 2020	Real 2020 / Real 2020	Real 2019 /Angg 2020
	2	3	4	5	6	7
A. WISNUS						
	1). Umum	34.833	46.086	22.983	65,98	49,87
	2). Pelajar/Dispensasi	2.945	4.409	2.263	76,84	51,33
	3). Anak	1.753	2.473	1.557	88,82	62,96
	4). Paket	20.462	19.003	16.121	78,79	84,83
	5). Lain -lain	531	-	592	111,49	-
	Jumlah 1	60.524	71.971	43.516	71,90	60,46
B. WISMAN						
	1). Asita	224	319	171	76,34	53,61
	2). Umum'	153	239	105	68,63	43,93
	3). Pelajar/Disepnsasi	119	169	55	46,22	32,54
	4). Anak	9	11	2	22,22	18,18
	5). Paket	530	677	275	51,89	40,62
	6). Lain lain	-	-	-	-	-
	Jumlah 2	1.035	1.415	608	58,74	42,97
	Jumlah	61.559	73.386	44.124	71,68	60,13

Pengguna jasa *Heritage Park Ratu Boko* selama Triwulan I tahun 2020 mencapai 44.124 orang atau tercapai 60,13% dari target RKAP dan tercapai 71,68% dari realisasi Triwulan I tahun 2019. Jumlah tersebut terdiri dari wisnus 43.516 orang dan wisman 608 orang. Capaian pengunjung wisnus 60,46% dari target dan 71,90% dari realisasi tahun 2019, sedangkan capaian wisman 42,97% dari target dan 58,74% dari realisasi tahun 2019.

Tidak tercapainya tingkat kunjungan di Ratu Boko disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut :

- a. Munculnya destinasi wisata baru dengan konsep dan target *market millennial* yang berkembang di wilayah sekitar Yogyakarta saat ini, telah menjadi *direct competitor* destinasi Ratu Boko.
- b. Harga tiket destinasi di Ratu Boko masih dirasakan terlalu tinggi oleh wisatawan, karena belum diimbangi dengan fasilitas yang sesuai dengan harapan pengunjung. Hal ini disebabkan selain belum berjalannya program investasi penambahan/pengembangan produk & fasilitas baru, yang dapat menjadi daya tarik wisatawan, disebabkan juga akses jalan menuju obyek yang terlalu sempit dan terbatasnya kapasitas lahan parkir.

- c. Terjadinya penurunan kunjungan wisatawan mancanegara melalui pintu kedatangan Bandara Adi Sucipto sebesar 12,39 %, penurunan kunjungan terjadi untuk market potensial dari Negara antara lain: Malaysia 15,09 %, Singapura 8,28%, China 22,18 %, Amerika Serikat 12,84%, Jerman 10,36 %, Inggris 7,42 %, Perancis 10,80 % dan India 14,56 % sehingga mempengaruhi kunjungan wisatawan di Candi Ratu Boko.
- d. Munculnya pandemi virus Covid-19 di beberapa daerah mengakibatkan diberlakukannya kebijakan *social/physical distancing* dan larangan untuk tidak melakukan kegiatan perjalanan ke luar daerah.
- e. Berkembangnya endemi virus Covid-19 menjadi pandemi yang terjadi di negara- negara seluruh dunia mengakibatkan beberapa negara melakukan kebijakan *lockdown* untuk memutus potensi penyebaran virus corona, sehingga banyak wisatawan membatalkan rencana kunjungan baik melalui Travel Agent Online (OTA), Travel Agent/ ASITA dan Free Individual Traveler/FIT.
- f. Adanya surat edaran dari Bupati Sleman tentang penghentian sementara semua kegiatan di luar sekolah (Pramuka, Outbond, Ekstra Kurikuler) ke seluruh jenjang Pendidikan di Kabupaten Sleman, berakibat menurunnya jumlah kunjungan pelajar ke Taman Wisata Candi Ratu Boko, per tanggal 21 Februari 2020.
- g. Adanya pembatasan kunjungan ke destinasi yang dikelola PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko dan dilanjutkan dengan penutupan kegiatan operasional di Candi Ratu Boko mulai tanggal 20 Maret 2020.

Realisasi *Attraction* dalam Triwulan I tahun 2020 seperti disajikan pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5
Perbandingan Kuantitatif *Attraction*
Triwulan I Tahun 2020

URAIAN	TRIWULAN I			PERBANDINGAN (%)		
	REALISASI 2019	ANGGARAN 2020	REALISASI 2020	Real 2020 / Real 2019	Real 2020 / Angg 2020	
1	2	3	4	5	6	7
SENDRATARI RAMAYANA & ROROJONGGRANG						
A. Panggung Trimurti	19.179	15.270	8.973	46,79	58,76	
B. Panggung Terbuka Ramayana	-	-	-	-	-	
C. Sendratari Roro Jonggrang	2.800	3.030	7.079	252,82	233,63	
Jumlah	21.979	18.300	16.052	73,03	87,72	

Realisasi penonton pentas Sendratari Ramayana Triwulan I tahun 2020 mencapai 16.052 orang. Realisasi tersebut tercapai 87,72% dari target RKAP sebesar 18.300 orang dan 73,03% dari realisasi Triwulan I tahun 2019 sebesar 21.979 orang. Tidak tercapainya target penonton Teater antara lain disebabkan karena:

1. Terjadi kecenderungan pergeseran/ pengalihan pengunjung yang menyaksikan Sendratari Ramayana ke Dramatari Roro Jonggrang, adanya 2 (dua) produk atraksi yang diselenggarakan di tempat dengan fasilitas yang hampir sama tersebut belum dapat meningkatkan pertumbuhan jumlah penonton.
2. Jadwal pentas Dramatari Roro Jonggrang masih terbatas 1 (satu) kali pentas dalam tiap minggu.
3. Diperlukan *networking* dan kerjasama secara lebih intens dengan *stake holder* terkait (Hotel, Travel Agent, Sekolah, Instansi, Organizer) untuk meningkatkan jumlah *seat occupancy* /kunjungan penonton baik melalui upaya mendatangkan wisatawan /*customer* baru maupun untuk menciptakan kunjungan wisatawan secara berulang/ *repeater guest*.
4. Belum adanya paket terusan produk Ramayana/Roro Jonggrang yang dikombinasikan dengan tiket masuk candi bekerjasama dengan destinasi Unit Borobudur, Ratu Boko dan Manohara.
5. Adanya surat edaran dari Bupati Sleman tentang penghentian sementara semua kegiatan di luar sekolah (Pramuka, Outbond, ekstra kurikuler) ke seluruh jenjang Pendidikan di Kabupaten Sleman, berakibat menurunnya jumlah kunjungan pelajar ke Ramayana, per tanggal 21 Februari 2020.
6. Berkembangnya endemi virus Covid-19 menjadi pandemi yang terjadi di negara- negara seluruh dunia mengakibatkan beberapa negara melakukan kebijakan *lockdown* untuk memutus potensi penyebaran virus corona, sehingga banyak wisatawan membatalkan rencana kunjungan baik melalui Travel Agent Online (OTA), Travel Agent/ ASITA dan Free Individual Traveler/FIT.
7. Adanya pembatasan kunjungan ke destinasi yang dikelola PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) dan dilanjutkan dengan penutupan kegiatan operasional di Unit Teater & Pentas dari tanggal 20 Maret 2020.

Realisasi *Tourism Amenities* dalam Triwulan I tahun 2020 seperti disajikan pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6
Perbandingan Kuantitatif *Tourism Amenities*
Triwulan I Tahun 2020

1	URAIAN	TRIWULAN I			PERBANDINGAN(%)	
		REALISASI 2019	ANGGARAN 2020	REALISASI 2020	Real 2020/ Real 2019 /Angg 2020	Real 2020
2	3	4	5	6	7	
Wisnus						
1)	Sunrise	2.253	3.341	1.585	70,35	47,44
2)	Sunset	120	149	97	80,83	65,10
3)	BMP	220	322	208	94,55	64,60
	Jumlah	2.593	3.812	1.890	72,89	49,58
Wisman						
1)	Sunrise	8.809	14.421	6.521	74,03	45,22
2)	Sunset	664	855	435	65,51	50,88
3)	BMP	3.238	3.180	1.029	31,78	32,36
	Jumlah	12.711	18.456	7.985	62,82	43,27
Rekapitulasi						
A.	SUNSET/SUNRISE	11.846	18.766	8.638	72,92	46,03
B.	BMP	3.458	3.502	1.237	35,77	35,32
	Jumlah	15.304	22.268	9.875	64,53	44,35

Realisasi pengguna jasa *Tourism Amenities* dalam Triwulan I tahun 2020 berjumlah 9.875 orang atau tercapai 44,35% dari target dan 64,53% dari realisasi Triwulan I tahun 2019 berjumlah 15.304, jumlah tersebut terdiri dari pengguna jasa Sunrise/Sunset sejumlah 8.638 orang atau tercapai 46,03% dari target dan 72,92% dari realisasi Triwulan I tahun 2019, sedangkan pengguna jasa BMP sejumlah 1.237 orang atau mencapai 35,32% dari target dan 35,77% dari realisasi Triwulan I tahun 2019.

Tidak tercapainya jumlah kunjungan wisman dipengaruhi oleh:

- a. Terjadi penurunan kedatangan wisatawan mancanegara periode Januari – Februari di Bandara Adi Sucipto Yogyakarta sebesar 12,39 % dan Achmad Yani Semarang 5,10 %, penurunan tersebut mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan Sunrise/Sunset di Borobudur.
- b. Terjadi pembatalan kunjungan Cruise ke Jawa Tengah selama bulan Februari – Maret (9 *trips cruise*) dengan rata-rata tamu sebanyak 2000 orang.
- c. Munculnya pandemic virus Covid-19 di beberapa daerah mengakibatkan diberlakukannya kebijakan *social/physical distancing* dan larangan untuk tidak melakukan kegiatan perjalanan ke luar daerah.
- d. Berkembangnya endemi virus Covid-19 menjadi pandemi yang melanda 285 negara di dunia mengakibatkan beberapa negara melakukan kebijakan *lockdown* untuk memutus potensi penyebaran virus corona, sehingga banyak wisatawan

membatalkan rencana kunjungan baik melalui Travel Agent Online (OTA), Travel Agent/ ASITA dan Free Individual Traveler/FIT.

- e. Adanya pembatasan kunjungan ke destinasi yang dikelola PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) dan dilanjutkan dengan penutupan kegiatan operasional di Candi Borobudur mulai tanggal 20 Maret 2020.

2.4 Direktorat Teknik & Infrastruktur

2.4.1 Departemen Informasi dan Teknologi

Direktorat Teknik & Infrastruktur selaku Direktorat yang membawahi Departemen Informasi & Teknologi, Departemen Infrastruktur dan Departemen Keamanan, Keselamatan & Kesehatan Lingkungan pada Triwulan I tahun 2020 telah mencapai beberapa milestones penting dalam proyek-proyek yang dianggarkan pada tahun 2020 ini.

Implementasi kegiatan Direktorat Teknik & Infrastruktur sebagai berikut:

1. Jaringan & Hardware

- a. Pemasangan *repeater* HT untuk Unit Prambanan.
- b. *Maintenance* dan pemeliharaan seluruh jaringan komputer beserta *server* di area TWC.
- c. Penyusunan konsep *Metropolitan Area Network* (MAN) untuk seluruh area TWC.
- d. Penambahan *Cloud Server* sebagai salah satu tempat penyimpanan *data warehouse*.
- e. Pemasangan perangkat dan infrastruktur pendukung *Teleconference* di Kantor Pusat TWC.

2. Aplikasi Bisnis

- a. Update aplikasi B2B untuk asita (kapabilitas untuk pembedaan visual pada tiket wisman dan wisnus)
- b. Update aplikasi dashboard reporting.
- c. Pengembangan desain tiket gelang.
- d. Trial aplikasi mobile Travelink.
- e. *Go-live* aplikasi *IT Help Desk System*.
- f. Integrasi system Ticketing dengan ERP pada komponen pendapatan tiket masuk Candi.
- g. Integrasi system hotel Manohara dengan ERP pada komponen pendapatan tiket masuk BMP, Borobudur Sunrise, Borobudur Sunset.
- h. Pengembangan fitur Kiosk pembelian, cetak dan verifikasi tiket.
- i. Pengembangan sistem ticketing untuk unit Teater Pentas.
- j. Pengembangan sistem penilaian
- k. 360 derajat yang menjadi bagian dari *Performance Management System*.
- l. Pengembangan aplikasi Nota Dinas Elektronik (tata naskah dinas elektronik)

3. Lainnya

- a. *Pre-requisite* dokumen untuk ISO 27001 Manajemen Keamanan Data.

2.4.2 Departemen Infrastruktur

1. Perencanaan Konstruksi Pengembangan

Departemen Infrastruktur pada satuan kerja Perencanaan Infrastruktur dalam Triwulan I tahun 2020 menyelesaikan kegiatan perencanaan konstruksi pekerjaan di semua satuan kerja dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kantor Pusat
 - 1) Perbaikan gazebo depan kantor pusat (Bawah Pohon Randu Alas).
 - 2) Perbaikan plafond dan pengecatan koperasi.
 - 3) Perbaikan pintu ruang tenaga kebersihan dan pemeliharaan
 - 4) Pembongkaran stand dan aquarium di Bandara YIA Kulonprogo.
 - 5) Pemasangan lantai parquet ruang rapat Direktur Pemasaran dan Pelayanan.
 - 6) Pembuatan green house timur yankes.
 - 7) Service AC ruang Direktur Teknik dan Infrastruktur dan Sekretaris.
 - 8) Service AC ruang BOD Support.
 - 9) Perbaikan jaringan telepon.
 - 10) Perbaikan jaringan listrik ruang keuangan, pemasaran, ruang rapat pemasaran.
 - 11) Pemangkasan pohon area depan kantor dan depan koperasi.
 - 12) Penggantian tanaman mushola KP.
 - 13) Penanaman rumput depan koperasi.
- b. Borobudur
 - 1) Penambahan pagar penghalang dan tempat air minum gajah (Kandang Gajah).
 - 2) Perbaikan akses jalan paving menuju bukit dagi.
 - 3) Tracking jalur kabel induk dari panel museum ke panel kantor pemeliharaan.
 - 4) Pengecatan tulisan "BOROBUDUR" area plaza dalam main gate.
 - 5) Perbaikan pintu kaca museum kapal, wisman, jasa raharja.
 - 6) Perbaikan panel pompa dan instalasi bunker ngasem.
 - 7) Perbaikan jaringan air area pertamanan.
 - 8) Perbaikan gerobak sampah.
 - 9) Perbaikan traktor potong rumput.
- c. Prambanan
 - 1) Penggantian teakwood selasar depan ruang SDM dan Lobby (Persiapan kunjungan RI 1).
 - 2) Urug tanah akses jalan keluar candi prambanan (Persiapan kunjungan RI 1).
 - 3) Penggantian kaca loket cadangan.
 - 4) Perbaikan pintu toilet utara resto.
 - 5) Pasang keramik toilet resto.
 - 6) Penggantian lisplank kayu plafond ruang pameran museum.
 - 7) Sumur bor + instalasi jaringan air toilet museum prambanan (Persiapan kunjungan tamu negara).

- 8) Perbaikan genset portable.
 - 9) Penggantian teakwood pendopo museum sebelah selatan.
 - 10) Penyambungan dan pasang box panel area timur candi sewu.
 - 11) Penanaman pohon area sewu camping ground.
- d. Ratu Boko
 - 1) Pengecatan dinding dan genteng gelato.
 - 2) Perbaikan plafond ruang General Manager.
 - 3) Penggantian pintu kaca toilet.
 - 4) Perbaikan genset.
 - e. Teater Pentas
 - 1) Pemasangan kanopi resto sisi utara.
 - 2) Pasang keramik antar gazebo Resto Rama Shinta.
 - f. Manohara
 - 1) Pengecatan dinding dan polituran meja kursi parasol.
 - 2) Penggantian lampu dan kabel.
 - 3) Pengurusan septictank 9x kuras.
 - 4) Perbaikan atap kamar 31-35.
 - 5) Pembuatan sketsel dapur warung kopi dekat kandang gaja

2. Pembangunan

- a. Monitoring dan pengawasan pekerjaan Jasa Konstruksi Rancang Bangun Pembangunan Proyek Hotel Manohara di Yogyakarta.
- b. Monitoring dan pengawasan pekerjaan Jasa Konsultan MK Proyek Hotel Manohara Yogyakarta.
- c. Monitoring dan pengawasan pekerjaan Jasa Konstruksi Rancang Bangun Pembangunan Kantor Bhiva Jl. Padjajaran (Asanka)..
- d. Monitoring dan pengawasan pekerjaan Jasa Konsultan MK Proyek Kantor Bhiva Jl. Padjajaran.
- e. Pemeriksaan/Pre Hand Over (PHO) pekerjaan Pembangunan Toilet Camping Ground Candi Sewu.
- f. Pembangunan Paket Penataan Building Borobudur Study Center (BSC) Tahap 1, sebagai berikut:
 - 1) Monitoring pekerjaan Pembuatan Persiapan Pembongkaran Area 1.
 - 2) Monitoring pekerjaan Lansekap dan Urugan Gundukan BSC Tahap 1.
 - 3) Monitoring pekerjaan Finishing Toilet dan Mushola Area Gundukan Jataka
 - 4) Monitoring dan pengawasan pekerjaan Jasa konsultan MK proyek BSC.
 - 5) Monitoring pekerjaan Pembangunan awal concourse.
 - 6) Monitoring pekerjaan Repeat order ornamen pembangunan masjid teater.
 - 7) Monitoring pekerjaan Repeat order ornamen pembangunan mushola KP.
 - 8) Monitoring pekerjaan Stakeout dan penyelidikan tanah BSC.
 - 9) Monitoring pekerjaan Konsultan DED BSC

3. Pemeliharaan

- a. Perbaiki gasebo depan kantor pusat (Bawah Pohon Randu Alas).
- b. Perbaiki plafond dan pengecatan koperasi. Perbaiki pintu ruang tenaga kebersihan dan pemeliharaan.
- c. Pembongkaran stand dan aquarium di Bandara YIA Kulonprogo.
- d. Pemasangan lantai parquet ruang rapat Direktur Pemasaran dan Pelayanan.
- e. Pembuatan green house timur yankes.
- f. Service AC ruang Direktur Teknik dan Infrastruktur dan Sekretaris.
- g. Service AC ruang BOD Support.
- h. Perbaiki jaringan telepon.
- i. Perbaiki jaringan listrik ruang keuangan, pemasaran, ruang rapat pemasaran.
- j. Pemangkasan pohon area depan kantor dan depan koperasi.
- k. Penggantian tanaman mushola KP.
- l. Penanaman rumput depan koperasi.
- m. Penambahan pagar penghalang dan tempat air minum gajah (Kandang Gajah) Unit Borobudur.
- n. Perbaiki akses jalan paving menuju bukit dagi Unit Borobudur
- o. Tracking jalur kabel induk dari panel museum ke panel kantor pemeliharaan Unit Borobudur.
- p. Pengecatan tulisan BOROBUDUR area plaza dalam maingate.
- q. Perbaiki pintu kaca museum kapal, wisman, jasa raharja Unit Borobudur
- r. Perbaiki panel pompa dan instalasi bunker ngasem Unit Borobudur.
- s. Perbaiki jaringan air area pertamanan Unit Borobudur.
- t. Perbaiki gerobak sampah Unit Borobudur.
- u. Perbaiki traktor potong rumput Unit Borobudur
- v. Penggantian teakwood selasar depan ruang SDM dan Lobby (Persiapan kunjungan RI 1) Unit Prambanan
- w. Urug tanah akses jalan keluar candi prambanan (Persiapan kunjungan RI 1).
- x. Penggantian kaca loket cadangan Unit Prambanan.
- y. Perbaiki pintu toilet utara resto Unit Prambanan
- z. Pasang keramik toilet resto Unit Prambanan
- aa. Penggantian lisplank kayu plafond ruang pameran museum Unit Prambanan
- bb. Sumur bor + instalasi jaringan air toilet museum Prambanan (Persiapan kunjungan tamu negara).
- cc. Perbaiki genset portable Unit Prambanan
- dd. Penggantian teakwood pendopo museum sebelah selatan Unit Prambanan
- ee. Penyambungan dan pasang box panel area timur candi sewu Unit Prambanan
- ff. Penanaman pohon area sewu camping ground Unit Prambanan
- gg. Pengecatan dinding dan genteng gelato Unit Ratu Boko
- hh. Perbaiki plafond ruang General Manager Unit Ratu Boko.
- ii. Penggantian pintu kaca toilet Unit Ratu Boko.
- jj. Perbaiki genset Unit Ratu Boko
- kk. Pemasangan kanopi resto sisi utara Unit Teater Pentas.
- ll. Pasang keramik antar gasebo resto rama shinta Unit Teater Pentas.
- mm. Pengecatan dinding dan polituran meja kursi parasol Unit Manohara.
- nn. Penggantian lampu dan kabel Unit Manohara.

- oo. Pengurusan septictank 9x kuras Unit Manohara.
- pp. Perbaikan atap kamar 31-35 Unit Manohara.
- qq. Pembuatan sketsel dapur warung kopi dekat kandang gajah Unit Manohara

2.4.3 Departemen Keamanan, Keselamatan Dan Kesehatan Lingkungan

1. Menjaga kenyamanan pengunjung yang mengunjungi obyek PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko.
2. Melaksanakan pengamanan kegiatan yang dilaksanakan di area PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko.
3. Melaksanakan pengamanan aset PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko dari tindak pencurian, sabotase dan bahaya kebakaran.
4. Melaksanakan pengamanan kepada Direksi & seluruh karyawan yang bekerja di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko.
5. Melaksanakan pengamanan berita & informasi yang ada di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko.
6. Melaksanakan koordinasi dengan jajaran pengamanan eksternal dalam rangka mendukung pengamanan tamu VVIP dan VIP yang berkunjung ke obyek PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko.
7. Melaksanakan pelatihan kepada karyawan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko pada Triwulan – I TA. 2020

2.5 Direktorat Keuangan, SDM & Investasi

2.5.1 Departemen Keuangan Dan Anggaran

2.5.1.1 Keuangan

a. Kebijakan Keuangan

Pengelolaan pendapatan Perusahaan terdiri dari tiket masuk taman, pengelolaan Panggung Ramayana dan Gedung Kesenian Trimurti, Pengelolaan Hotel Manohara, Transportasi Wisata dan Aneka Usaha serta pendapatan lain-lain dari bunga deposito. Pengeluaran beban Perusahaan terdiri dari beban langsung dan beban tidak langsung dan penyusutan.

b. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan adalah sebagai berikut:

1) Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dan patuh dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

2) Dasar Penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Dasar penyusunan Laporan Keuangan adalah biaya historis kecuali aset keuangan tertentu.

PSAK 68 mendefinisikan nilai wajar menetapkan suatu kerangka dasar atas pengukuran nilai wajar dan mensyaratkan tentang pengukuran nilai wajar.

Yang dimaksud dengan nilai wajar menurut PSAK 68 adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di pasar utama (pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain.

Input level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

Input level 2 adalah input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.

Input level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas tertentu.

3) Dasar Konsolidasian

Laporan Keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh perusahaan dan entitas anak.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

4) Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain.

5) Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Penerapan dari standar akuntansi berikut oleh Perseroan, yang berlaku efektif 1 Januari 2020, menyebabkan perubahan signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan:

PSAK No 24 (Revisi 2019), “Imbalan Kerja”, untuk memperjelas bahwa komponen “Biaya yang masih harus diakui” dalam angka kewajiban, yaitu terdiri dari Biaya Jasa Lalu yang belum diakui dan Keuntungan/ kerugian *actuarial* yang belum diakui dalam laporan keuangan, maka komponen ini harus dikeluarkan dari angka kewajiban, sehingga angka kewajiban akan menjadi net antara Nilai Kini Kewajiban dikurangi Nilai Wajar Aset Program.

6) Prinsip – Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perseroan.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perseroan-perseroan yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

7) Entitas Anak

Entitas anak adalah entitas dimana Perseroan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perseroan mengendalikan entitas lain. Perseroan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perseroan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de facto*. Pengendalian *de facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perseroan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perseroan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan kehilangan pengendalian.

Perseroan mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi, biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Perseroan mengakui kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, terhadap bagian kepemilikan Perseroan atas nilai wajar aset neto teridentifikasi

yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi yang material antara Perseroan dan entitas anak dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

8) Transaksi dengan pihak – pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi dalam jumlah signifikan, yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

9) Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

10) Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek adalah investasi dengan jatuh tempo di atas 3 bulan sampai dengan 12 bulan.

11) Piutang usaha dan piutang non- usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha dan non usaha diakui dengan *net present value*, cadangan dibentuk apabila terdapat bukti yang objektif bahwa Perseroan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Piutang dihapusbukkan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

12) Persediaan

Persediaan barang dagangan dinilai berdasarkan harga pembelian (nilai historis). Sedangkan untuk persediaan karcis tanda masuk ke taman wisata dinilai berdasarkan beban cetaknya. Untuk pemakaian/ pengeluaran menggunakan metode *First In First Out* (FIFO).

Terhadap karcis yang nilainya tercetak sebagai tanda masuk sudah tidak berlaku dan tidak mungkin dapat digunakan lagi, diklasifikasikan sebagai aset lain-lain dan penghapusannya berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris.

13) Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus.

14) Aset Tetap dan penyusutan

a) Termasuk dalam aset tetap adalah:

- (1) Tanah
- (2) Lansekap
- (3) Bangunan
- (4) Kendaraan Bermotor
- (5) Inventaris

b) Yang dimaksud Lansekap adalah area PT Taman Wisata terutama terkait dengan lahan yang telah diperbaiki dengan penanaman dan pembangunan fisik lainnya yang dirancang dengan baik. Seluruh biaya untuk membuat dan memperindah lahan dengan penanaman dan pembangunan fisik lainnya yang dirancang dengan baik dikapitalisasi ke dalam lansekap.

c) Inventaris terdiri dari:

- (1) Peralatan kantor/ mebelair
- (2) Peralatan elektronik

Data-data teknis dan ekonomis barang-barang yang dapat digolongkan sebagai aset tetap dalam inventaris adalah barang-barang yang mempunyai umur teknis/ ekonomis lebih dari 1 tahun, yang sumber dananya dari anggaran investasi.

d) Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehannya dan diakui sebagai aset jika kemungkinan besar PT TWC memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut biaya perolehannya dapat diukur secara handal. Setelah pengakuan sebagai aset, aset tetap dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

e) Revaluasi aset tetap

Frekuensi revaluasi bergantung pada perubahan nilai wajar aset tetap.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi ke dalam ekuitas.

Paragraf 39

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan

terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Paragraf 40

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revalues

- f) Untuk pencatatan tanah diakui pada saat terjadinya transaksi menggunakan biaya perolehan dan tidak disusutkan.
- g) Biaya-biaya untuk perbaikan aset tetap (*overhaul*) sehingga menambah nilai aset tetap maka akan diakui sebagai komponen penambah harga perolehan aset tetap dan menaikkan umur aset tetap tersebut dikapitalisir ke dalam aset tetap, contohnya penggantian body kendaraan, renovasi bangunan.

Sedangkan biaya-biaya untuk pemeliharaan dan perbaikan aset tetap yang bersifat rutin dan tidak menambah umur dan manfaat aset tetap tersebut diakui sebagai biaya tahun buku yang sedang berjalan.

- h) Aset tetap kecuali bangunan disusut dengan metode saldo menurun dengan prosentase dan penggolongan yang disesuaikan dengan Undang-Undang No.36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan yaitu:
 - (1) Kendaraan sepeda motor dan mobil dan bus untuk usaha transportasi 50% per tahun dihitung dari nilai buku dengan masa manfaat 4 tahun.
 - (2) Kendaraan operasional kantor 25% per tahun dihitung dari nilai buku dengan masa manfaat 8 tahun.
 - (3) Inventaris seperti: mebel dan peralatan dari kayu, mesin kantor, komputer 50% per tahun dihitung dari nilai buku dengan masa manfaat 4 tahun.
 - (4) Inventaris seperti: mebel dan peralatan dari logam, AC, kipas angin 25% per tahun dihitung dari nilai buku dengan masa manfaat 8 tahun.
- i) Bangunan disusut 5% per tahun dihitung dari harga perolehan. Khususnya bangunan paket B disusut 2% per tahun dari nilai perolehan. Hal tersebut telah mendapat persetujuan dari Menkeu

RI dengan suratnya nomor: S-1521/MK.013/1991 tanggal 24 Desember 1991.

Lansekap 2% per tahun dihitung dari harga perolehan dengan masa manfaat 50 tahun.

- j) Dasar perhitungan besarnya biaya penyusutan dimulai pada awal bulan penyerahan pekerjaan/ barang inventaris.
Pada akhir masa manfaat nilai sisa buku disusutkan sekaligus.

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- k) Aset tidak berwujud (*intangible asset*) akan diamortisasi menggunakan metode garis lurus 20% dan masa manfaat 5 tahun.

Lisensi perangkat lunak yang diperoleh dikapitalisasi berdasarkan biaya biaya yang terjadi untuk memperoleh dan mempersiapkannya sampai siap digunakan. Biaya biaya ini diamortisasi dengan metode garis lurus berdasar estimasi manfaat 20 tahun. *Intangible asset* yang diperoleh di tahun 2019 adalah *Prambanan Jazz Festival (PJF)*.

PSAK No 19 paragraf 22 dalam menilai kemungkinan adanya manfaat ekonomis masa depan, entitas menggunakan asumsi rasional dan dapat dipertanggungjawabkan yang mempresentasikan estimasi terbaik manajemen atas kondisi ekonomis yang berlaku sepanjang umur manfaat aset tersebut.

15) Aset lain – lain

Karcis tanda masuk yang sudah tidak berlaku dan tidak mungkin dapat digunakan lagi, diklasifikasikan sebagai aset lain-lain dan penghapusannya berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris.

Beban investasi yang dikeluarkan namun tidak dapat diatribusikan ke jenis aset tetap juga dikapitalisasi sebagai beban ditanggungkan.

16) Investasi Jangka Panjang

Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya atau dikerjasamakan melalui KSO/investasi sendiri.

Properti investasi nilai awalnya dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya penggantian bagian properti investasi tersebut.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut ditarik dari penggunaannya secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya.

a) Deposito lebih dari satu tahun

Deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun diakui sebagai investasi jangka panjang.

17) Hutang Usaha dan Non Usaha

Hutang usaha dan non usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Hutang usaha dan non usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, hutang usaha dan non usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

18) Provisi

Provisi diakui ketika perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

19) Imbalan kerja karyawan

a) Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

b) Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 (“UU 13/2003”)

Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari dana pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Sesuai dengan UU 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk memenuhi kewajiban sesuai UU 13/2013. Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan UU 13/2003 atau Peraturan Perseroan (mana yang lebih tinggi).

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected Unit credit*. Dalam menghitung imbalan pascakerja, aktuaris independen telah memperhitungkan juga kontribusi yang telah dilakukan oleh Perseroan kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Perseroan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya.

20) Modal Saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas. Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

21) Deviden

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

22) Hibah dan Sumbangan

Hibah dan sumbangan yang diperoleh dari donatur dicatat sebagai bagian dari laba rugi sebagai penghasilan lain.

23) Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan penghasilan komprehensif lain.

Perseroan menghitung pajak penghasilan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Tarif pajak yang digunakan adalah sebesar 25%.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

24) Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan mencakup pendapatan taman dan non taman dalam aktivitas normal usaha Perseroan. Pendapatan disajikan setelah dikurangi, *profit sharing* dan diskon.

Pendapatan taman diakui pada saat tiket terjual, dengan pertimbangan jarak waktu yang sangat singkat antara tiket terjual dengan pemberian jasa, sedangkan pendapatan non taman diakui pada saat jasa telah diberikan.

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

25) Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

- b) Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang alokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing jasa.

c. Estimasi Dan Penilaian Akuntansi Yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Perseroan telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan Perseroan yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

- 1) Pajak penghasilan dan pajak lainnya
Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi pajak penghasilan untuk laporan keuangan konsolidasian. Perhitungan pajak penghasilan akhir akan dilakukan untuk laporan keuangan konsolidasian. Perhitungan pajak untuk laporan keuangan tahun berjalan konsolidasian dilakukan dengan mengasumsikan koreksi fiskal konsisten dengan koreksi fiskal atas laporan keuangan konsolidasian untuk satu tahun sebelumnya.
- 2) Penilaian penyisihan penurunan nilai pasar dan keuangan persediaan
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keuangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.
- 3) Penentuan metode penyusutan aset tetap dan manfaat aset tetap
Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 2 tahun sampai dengan 50 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan menjalankan

bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset.

- 4) Penilaian penurunan nilai aset non keuangan tertentu
PSAK No 48 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset non keuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali.
Faktor-faktor yang dianggap oleh perseroan yang memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:
 - a) Kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan.
 - b) Perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
 - c) Industri negatif yang signifikan atau tren ekonom
Jumlah tercatat aset yang meningkat yang dapat diatribusikan ke pembalikan rugi penurunan nilai, tidak boleh melebihi jumlah tercatat (neto setelah amortisasi atau penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai pada tahun-tahun sebelumnya.
- 5) Penentuan biaya pensiun dan provisi imbalan pascakerja
Penentuan biaya pensiun dan provisi imbalan kerja Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material provisi diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

d. Laporan Keuangan

- 1) Ikhtisar Kinerja Keuangan Laba (Rugi) Konsolidasian Triwulan I tahun 2020.

Realisasi Pendapatan dan Laba perusahaan di bawah anggaran RKAP tahun 2020 dari realisasi tahun 2019 dikarenakan:

- Efek merebaknya virus covid-19 di beberapa daerah dan kebijakan dari pemerintah pemberlakuan *social/physical distancing* dan larangan untuk keluar daerah yang mengakibatkan tingkat kunjungan menurun berakibat pendapatan tidak tercapai.
- Diberlakukannya penutupan sementara operasional perusahaan dan unit kerja serta fasilitas pendukung lainnya.

Strategi yang dilakukan oleh manajemen untuk mengantisipasi kinerja keuangan adalah dengan Efisiensi beban dan skala prioritas kebutuhan. Realisasi Laba Rugi Konsolidasian dalam Triwulan I tahun 2020 secara rinci seperti pada Tabel 7 berikut:

Tabel 7
Laporan Keuangan

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR S/D TW I 2020
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	REALISASI	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN	
	TW I 2019 (Rp)	TW I 2020 (Rp)	TW I 2020 (Rp)	REAL2020: REAL2019	REAL2020: ANGGRUPSS/D
1	2	3	4	5 = (4/2)	6=(4/3)
Pendapatan	79.528.687.425,30	107.835.225.000,00	70.402.229.321,00	88,52	65,29
- Heritage Park	55.555.285.257,30	81.541.702.000,00	56.001.463.550,00	100,80	68,68
- Cultural Park	-	19.629.000,00	-	-	-
- Tourism Amenities	21.304.537.168,00	19.336.494.000,00	11.550.171.603,00	54,21	59,73
- Attraction	2.668.865.000,00	6.937.400.000,00	2.850.594.168,00	106,81	41,09
Beban Usaha	32.301.317.650,79	36.972.687.000,00	29.949.064.225,17	92,72	81,00
- Heritage Park	21.945.545.947,12	23.275.350.000,00	20.316.343.042,59	92,58	87,29
- Cultural Park	-	168.436.000,00	-	-	-
- Tourism Amenities	7.033.719.399,83	8.323.456.000,00	4.895.207.828,11	69,60	58,81
- Attraction	3.322.052.303,85	5.205.445.000,00	4.737.513.354,47	142,61	91,01
Laba bruto	47.227.369.774,51	70.862.538.000,00	40.453.165.095,83	85,66	57,09
Beban pemasaran	195.218.252,00	3.875.606.000,00	783.136.827,10	401,16	20,21
Beban administrasi dan umum	28.531.655.761,13	34.094.578.000,00	29.007.099.592,85	101,67	85,08
- Beban Litbang	230.457.800,00	787.153.000,00	77.369.610,00	33,57	9,83
- Beban Pemeliharaan	900.506.364,00	973.712.000,00	315.723.976,00	35,06	32,42
- Beban Gaji Direksi Dekom	4.906.364.234,38	5.190.275.000,00	4.414.790.548,41	89,98	85,06
- Beban Pegawai	7.878.875.140,31	9.419.241.000,00	7.267.199.797,63	92,24	77,15
- Beban Kantor	359.403.020,00	615.000.000,00	748.866.705,67	208,36	121,77
- Beban Kendaraan	687.084.711,01	1.124.998.000,00	1.332.443.967,95	193,93	118,44
- Beban Perjalanan Dinas	946.038.093,00	1.022.833.000,00	850.234.973,00	89,87	83,13
- Beban Umum	4.762.917.167,27	8.193.151.000,00	5.636.018.237,66	118,33	68,79
- Beban Jasa Produksi	6.602.700.000,00	4.125.000.000,00	6.375.000.000,00	96,55	154,55
- Beban Penyusutan	1.257.309.231,16	2.643.215.000,00	1.989.451.776,53	158,23	75,27
PKBL	627.310.380,00	1.899.786.000,00	1.995.216.191,00	318,06	105,02
Total Beban Operasional	61.655.502.043,92	76.842.657.000,00	61.734.516.836,12	100,13	80,34
Laba sebelum beban & pendapatan lain	17.873.185.381,38	30.992.568.000,00	8.667.712.484,88	48,50	27,97

URAIAN	REALISASI	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN	
	TW I 2019 (Rp)	TW I 2020 (Rp)	TW I 2020 (Rp)	REAL2020: REAL 2019	REAL 2020: ANGGRUPS/D
1	2	3	4	5 = (4/2)	6=(4/3)
Pendapatan lain	3.202.618.012,02	3.970.417.000,00	3.268.885.703,90	102,07	82,33
- Jasa giro	110.522.951,63	138.750.000,00	151.476.353,58	137,05	109,17
- Bunga Deposito	2.574.750.842,39	3.640.000.000,00	2.928.308.449,33	113,73	80,45
- Pendapatan lain-lain	517.344.218,00	191.667.000,00	189.100.900,99	36,55	98,66
Beban lain	70.147.496,75	223.333.000,00	130.506.093,25	186,05	58,44
- Beban Adm Bank	70.147.496,75	220.000.000,00	130.506.093,25	186,05	59,32
- Beban penurunan nilai persediaan	-	-	-	-	-
- Beban penurunan piutang	-	-	-	-	-
- Beban penjualan buku	-	3.333.000,00	-	-	-
- Beban lain-lain	-	-	-	-	-
Laba sebelum pajak penghasilan	21.005.655.896,65	34.739.652.000,00	11.806.092.095,53	56,20	33,98
Manfaat (beban) pajak penghasilan	-	-	-	-	-
- Pajak kini	5.261.539.034,76	8.684.911.000,00	3.020.107.658,13	57,40	34,77
- Pajak penghasilan final	-	-	-	-	-
- Pajak tangguhan	-	-	-	-	-
	5.261.539.034,76	8.684.911.000,00	3.020.107.658,13	57,40	34,77
Laba tahun berjalan	15.744.116.861,89	26.054.741.000,00	8.785.984.437,40	55,80	33,72
Laba / (rugi) komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba/(rugi)	-	-	-	-	-
Keuntungan/(kerugian)aktuarialdari prigrampensiun manfaat pasti	-	-	-	-	-
Manfaat / (beban) pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
Laba komprehensif tahun berjalan	15.744.116.861,89	26.054.741.000,00	8.785.984.437,40	55,80	33,72
Laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	15.744.116.861,89	26.054.741.000,00	8.785.984.437,40	55,80	33,72
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	15.744.116.861,89	26.054.741.000,00	8.785.984.437,40	55,80	33,72

- 2) Ikhtisar Posisi Keuangan Konsolidasian Triwulan I tahun 2020
 Posisi Keuangan / Aset pada Triwulan I tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 2% dari posisi per 31 Desember 2019 dikarenakan pengembalian pinjaman Bank dan pembayaran hutang-hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo.

Ikhtisar Posisi Keuangan Konsolidasian dalam Triwulan I tahun 2020 seperti dalam Tabel 8 berikut:

Tabel 8
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2020 DAN PER 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	31 MARET 2020	31 DESEMBER 2019
ASET		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	257.338.556.841,38	256.166.120.744,48
Aset Lancar yang Dibatasi Penggunaannya	-	27.500.000.000,00
Piutang Usaha	1.471.372.281,85	1.783.337.707,00
Cadangan Kerugian Piutang	(247.085.695,00)	(247.085.695,00)
Piutang Usaha Net	1.224.286.586,85	1.536.252.012,00
Piutang lain-lain	14.471.233.281,00	20.776.475.730,00
Investasi Jangka pendek (Deposito 3 >= 1 thn)	9.000.000.000,00	9.000.000.000,00
Persediaan	2.435.735.701,55	1.771.647.963,24
Uang muka	13.429.379.467,94	2.329.148.530,27
Pendapatan yang akan diterima	546.384.524,51	879.563.042,73
Biaya Dibayar Dimuka	1.309.255.428,52	1.162.220.766,00
Jumlah aset lancar	299.754.831.831,75	321.121.428.788,72
Aset tidak lancar		
Aset Tetap		
- Tanah	151.038.960.347,98	150.995.130.255,00
- Lansekap	20.327.346.823,00	20.327.346.823,00
- Bangunan & Taman	217.033.519.640,39	216.452.156.004,00
- Kendaraan	34.580.105.353,20	34.580.105.353,20
- Inventaris	72.494.831.227,00	72.139.054.267,00
	495.474.763.391,57	494.493.792.702,20
<i>(Akumulasi penyusutan)</i>	(160.018.382.291,50)	(155.316.804.524,00)
	335.456.381.100,07	339.176.988.178,20
Aset dalam penyelesaian	86.399.458.131,23	77.350.143.825,80
Aset pajak tangguhan	3.691.138.620,50	3.691.138.620,50
Aset tidak berwujud	44.306.730.000,00	44.296.230.500,00
<i>(setelah dikurangi akumulasi amortisasi)</i>	(2.538.559.699,50)	(2.818.478.183,50)
	41.768.170.300,50	41.477.752.316,50
Aset lain-lain	96.028.924,00	96.028.924,00
Investasi Jangka panjang	28.662.997.712,00	28.662.997.712,00
- Properti Investasi	18.872.676.178,00	18.872.676.178,00
- Penyertaan modal	9.790.321.534,00	9.790.321.534,00
Jumlah aset tidak lancar	496.074.174.788,30	490.455.049.577,00
Jumlah aset	795.829.006.620,05	811.576.478.365,72

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER31 MARET 2020 DAN PER31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	31 MARET 2020	31 DESEMBER 2019
LIABILITAS & EKUITAS		
Liabilitas jangka pendek		
Hutang bank	-	5.001.600.000,00
Hutang usaha	14.821.152.735,55	23.646.880.227,04
Hutang kepada pihak ketiga	3.965.698.955,85	20.142.480.831,00
Beban yang masih harus dibayar	19.800.334.894,24	23.464.565.911,57
Hutang pajak	5.767.212.614,82	8.976.482.676,91
Cadangan Tantiem	10.300.000.000,01	8.000.000.000,00
Cadangan Jasa Produksi	21.096.655.392,00	15.000.000.000,00
Jumlah liabilitas jangka pendek	75.751.054.592,47	104.232.009.646,52
Liabilitas jangka panjang		
Liabilitas imbalan paska kerja	15.552.010.421,93	11.604.511.550,04
Liabilitas lain-lain		
	-	-
Jumlah liabilitas	91.303.065.014,40	115.836.521.196,56
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Modal saham - modal dasar		
400.000 saham biasa, modal ditempatkan		
Modal dasar 1.000.000 lembar saham biasa; nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham dan 400.000 lembar saham biasa; nilai nominal Rp 100.000 per lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 250.000 dan 100.000 lembar saham per 31 Maret 2020 dan 2019.	250.000.000.000,00	250.000.000.000,00
Modal sumbangan	105.500.000,00	105.500.000,00
Akumulasi penghasilan komprehensif lain s/d 2019	(24.690.508.500,00)	(24.690.508.500,00)
Akumulasi Penghasilan Komprehensif lain Des 2019	(24.690.508.500,00)	(24.690.508.500,00)
Saldo laba		
- telah ditentukan penggunaannya	348.245.458.933,85	360.589.613.197,75
- belum ditentukan penggunaannya	130.864.286.261,31	109.734.147.560,01
	479.109.745.195,15	470.323.760.757,75
Kepentingan non pengendali	1.204.910,50	1.204.910,50
Jumlah ekuitas	704.525.941.605,65	695.739.957.168,25
Jumlah liabilitas dan ekuitas	795.829.006.620,05	811.576.478.365,72

- 3) Ikhtisar Arus Kas Konsolidasian Triwulan I tahun 2020
Ikhtisar Arus Kas Konsolidasian dalam Triwulan I tahun 2020 seperti dalam Tabel 9 berikut:

Tabel 9
Laporan Arus Kas Konsolidasian
PT TAMAN WISATA CANDIBOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (METODE LANGSUNG)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL PER 31 MARET 2020
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	31 MARET 2020	31 DESEMBER 2019
ARUS KAS DAN AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	76.678.291.896,60	475.404.532.882,00
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(57.443.363.646,29)	(233.175.393.498,00)
Pembayaran Pajak	(3.020.107.658,13)	(56.670.656.905,00)
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	16.214.820.592,18	185.558.482.479,00
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pemerolehan aset tetap	(991.470.189,37)	(43.218.539.907,00)
Pelepasan aset tetap	-	1.328.704.916,00
Penerimaan bunga	-	-
Penerimaan dividen	-	-
Aset dalam Penyelesaian	(9.049.314.305,43)	(90.025.558.928,00)
Investasi jangka panjang	-	(2.390.351.534,00)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(10.040.784.494,80)	(134.305.745.453,00)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran pinjaman bank	(5.001.600.000,00)	5.001.600.000,00
Penyisihan laba Deviden	-	(12.772.626.604,00)
Investasi jangka panjang	-	-
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(5.001.600.000,00)	(7.771.026.604,00)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		
Kas dan setara kas pada awal periode	256.166.120.744,00	212.684.410.322,00
Kas dan setara kas pada akhir periode	257.338.556.841,38	256.166.120.744,00

- 4) Ikhtisar Laba Ditahan Triwulan I tahun 2020
Ikhtisar Perubahan Laba Ditahan dalam Triwulan I tahun 2020 seperti dalam Tabel 10 berikut:

Tabel 10
Laporan Perubahan Saldo Laba Ditahan
PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO
LAPORAN PERUBAHAN LABA DITAHAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020

Uraian	Maret 2020		Tahun 2019	
	Jumlah		Jumlah	
	(Rp)		(Rp)	
Saldo laba ditahan awal tahun	Rp	470.323.760.757,75	Rp	324.359.298.252,16
Koreksi saldo laba	Rp	-	Rp	-
	Rp	470.323.760.757,75	Rp	324.359.298.252,16
Ditambah :				
Laba/(rugi) bersih setelah pajak	Rp	8.785.984.437,40	Rp	158.737.089.109,60
Sub jumlah	Rp	479.109.745.195,15	Rp	483.096.387.361,75
Dikurangi :				
- Penyisihan Laba untuk PKBL	Rp	-	Rp	-
- Penyisihan Laba untuk Deviden	Rp	-	Rp	12.772.626.604,00
- Perubahan Anggaran Dasar (sesuai surat dari Kementerian BUMN no. S-507/MBU/08/2018 tanggal 03 Agustus 2018)	Rp	-	Rp	-
	Rp	-	Rp	12.772.626.604,00
Saldo Laba/(Rugi) ditahan	Rp	479.109.745.195,15	Rp	470.323.760.757,75

- 5) Ikhtisar Data Induk Perusahaan Triwulan I tahun 2020
Ikhtisar Data induk keuangan dalam Triwulan I tahun 2020 seperti pada Tabel 11 berikut:

Tabel 11
Data Induk

No	Uraian	Tahun 2020
1	Kas	449.206.880
2	Bank	23.389.349.961
3	Deposito	233.500.000.000
4	Persediaan (Barang dagangan, Karcis, Buku M3)	2.435.735.702
5	Jumlah Aset Lancar	299.754.831.832
6	Jumlah Piutang Usaha	1.224.286.587
7	Jumlah Piutang	15.695.519.868
8	Jumlah Aset Tetap	495.474.763.392
9	Aset Dalam Penyelesaian	86.399.458.131
10	Aset Lain-lain	131.954.795.976
11	Total Aset	795.829.006.620
12	Liabilitas Jangka Pendek	75.751.054.592
13	Ekuitas	704.525.941.606
14	Ekuitas Kerja Bersih (Asset Lancar - Liabilitas Jangka Pendek)	224.003.777.239
15	Saldo Laba Ditahan	479.109.745.195
16	Jumlah Ekuitas	704.525.941.606
17	Capital Employee (Total Asset - Asset Dalam Penyelesaian)	709.429.548.489
18	Kas (Kas + Bank + Deposito+Investasi Jangka Pendek)	266.338.556.841
19	Pendapatan	70.402.229.321
20	Total Pendapatan (Pendapatan Operasional + Pendapatan Operasional lain)	70.591.330.222
20	Beban Pokok Penjualan	29.949.064.225
21	Beban Pemasaran	783.136.827
22	Beban Litbang	77.369.610
23	Beban Pemeliharaan	315.723.976
24	Beban Kantor	748.866.706
25	Beban Kendaraan	1.332.443.968
26	Beban Gaji Pegawai (Gaji Direksi & Dekom+Beban Pegawai+Beban Jasprod)	18.056.990.346
27	Beban SPPD	850.234.973
28	Beban Umum	7.631.234.429
29	Beban Insentif dan Japrod	6.375.000.000
30	Pendapatan (Beban) non operasional	3.138.379.611
31	Beban Penyusutan & Amortisasi	5.879.325.224
32	Beban Penyusutan	4.618.038.812
33	Beban Amortisasi	1.261.286.413
34	Laba sebelum Pajak tahun berjalan	11.806.092.096
35	Laba sebelum Pajak tahun sebelumnya	21.005.655.897
36	Laba Setelah Pajak tahun berjalan	8.785.984.437
37	EBITDA (Pend Ops - BPP - Pemasaran - Beban Adm & Umum + Depresiasi + Amortisasi)	14.736.138.610
38	Beban Operasi (Beban Eksploitasi + Beban Lain)	61.865.022.929
39	Jumlah Pegawai	241
40	Pemakaian Bahan (Beban Kendaraan+Beban Pemeliharaan+Beban Kantor+Beban Pokok Penjualan)	32.346.098.875
41	Pengguna Jasa (Beban Pemasaran+Beban Umum+Beban Litbang+Beban SPPD)	9.341.975.839
42	EBIT	8.856.813.386
43	EBIT + Penyusutan	13.474.852.197
44	Pendapatan tahun sebelumnya	79.528.687.425
45	Laba usaha tahun sebelumnya	15.744.116.862

- 6) Ikhtisar Kinerja/Rasio Keuangan Perusahaan dalam Triwulan I tahun 2020 seperti pada Tabel 12 berikut:

Tabel 12
Perhitungan Tingkat Kinerja/Rasio Keuangan

URAIAN	FORMULA	PERHITUNGAN TW I 2020
A. Rasio Likuiditas		
1 Cash ratio	$\frac{\text{Kas + Bank + Deposito + Surat Berharga Jangka Pendek}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$	$\frac{266.338.556.841}{75.751.054.592} \times 100\% = 351,60 \%$
2 AcidTestRatio	$\frac{\text{Kas + Bank + Deposito + Surat Berharga Jangka Pendek + Piutang}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$	$\frac{282.034.076.709}{75.751.054.592} \times 100\% = 372,32 \%$
3 Currentratio	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$	$\frac{299.754.831.832}{75.751.054.592} \times 100\% = 395,71 \%$
4 Net Working Capital to Sales	$\frac{\text{Ekuitas}}{\text{Pendapatan Usaha}}$	$\frac{704.525.941.606}{70.402.229.321} \times 100\% = 1.000,72 \%$
B. Rasio Aktivitas		
1 Current Asset Turn Over	$\frac{\text{Jumlah Pendapatan}}{\text{Aset Lancar}}$	$\frac{70.591.330.222}{299.754.831.832} \times 100\% = 23,55 \%$
2 Fixed Asset Turn Over	$\frac{\text{Jumlah Pendapatan}}{\text{Aset Tetap}}$	$\frac{70.591.330.222}{495.474.763.392} \times 100\% = 14,25 \%$
3 Total Asset Turn Over	$\frac{\text{Jumlah Pendapatan}}{\text{Capital Employee}}$	$\frac{70.591.330.222}{709.429.548.489} \times 100\% = 9,95 \%$
4 Sales To Net Working Capital	$\frac{\text{Jumlah Pendapatan}}{\text{Modal bersih}}$	$\frac{70.591.330.222}{704.525.941.606} \times 100\% = 10,02 \%$
5 Sales To Average Assets Ratio	$\frac{\text{Pendapatan}}{\text{Rata-rata Aset (Aset awal Tahun + Aset Akhir Tahun/2)}}$	$\frac{70.402.229.321}{803.702.742.493} \times 100\% = 8,76 \%$
C. Rasio Leverage		
Depto Total Asset	$\frac{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}{\text{Total Aset}}$	$\frac{75.751.054.592}{795.829.006.620} \times 100\% = 9,52 \%$
D. Rasio Solvabilitas		
1 Solvabilitas	$\frac{\text{Total Aset}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$	$\frac{795.829.006.620}{75.751.054.592} \times 100\% = 1.050,58 \%$
2 Debt To Equity Ratio	$\frac{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}{\text{Ekuitas}}$	$\frac{75.751.054.592}{704.525.941.606} \times 100\% = 10,75 \%$
E. Rasio Rentabilitas		
1 Gross Profit Margin	$\frac{\text{Pendapatan - Beban Pokok Penjualan}}{\text{Pendapatan}}$	$\frac{40.453.165.096}{70.402.229.321} \times 100\% = 57,46 \%$
2 Ebitda Margin	$\frac{\text{Ebitda}}{\text{Pendapatan Usaha}}$	$\frac{14.736.138.610}{70.402.229.321} \times 100\% = 20,93 \%$
3 Base Cost Productivity	$\frac{\text{HPP + BPP (Pemasaran, Umum, Penyusutan)}}{\text{Pendapatan Usaha}}$	$\frac{44.242.760.705}{70.402.229.321} \times 100\% = 62,84 \%$
4 Net Profit Margin	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Pendapatan}}$	$\frac{8.785.984.437}{70.402.229.321} \times 100\% = 12,48 \%$
5 Net Return On Investment	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	$\frac{8.785.984.437}{795.829.006.620} \times 100\% = 1,10 \%$
6 Return On Cap. Employed	$\frac{\text{EBIT + Penyusutan}}{\text{Capital Employed}}$	$\frac{13.474.852.197}{709.429.548.489} \times 100\% = 1,90 \%$
7 Net Return On Equity	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Equity}}$	$\frac{8.785.984.437}{704.525.941.606} \times 100\% = 1,25 \%$

Perhitungan Nilai Tambah

Pendekatan Produk

1 Pendapatan Usaha	70.402.229.321
2 Gross Out Put	70.402.229.321
3 Pemakaian Bahan	32.346.098.875
4 Pengguna Jasa	9.341.975.839
5 Pendapatan di Luar Usaha	3.138.379.611
6 Value Added (2+5+3-4)	31.852.534.218

Pendekatan Pendapatan

1 Beban Pegawai	18.056.990.346
2 Penyusutan & amortisasi Akt Tetap	1.989.451.777
3 Laba Setelah Pajak	8.785.984.437
4 Pajak - Pajak	3.020.107.658
5 Value Added (1+2+3+4)	31.852.534.218

Ratio Nilai Tambah

URAIAN	FORMULA	PERHITUNGAN	TW12020
1 Value Added Ratio	$\frac{\text{Value Added}}{\text{Pendapatan Usaha}}$	x 100%	$\frac{31.852.534.218}{70.402.229.321} \times 100\% = 45,24 \%$
2 Capital Utilization Ratio	$\frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aset}}$	x 100%	$\frac{70.402.229.321}{795.829.006.620} \times 100\% = 8,85 \%$
3 Man Power Prductivity	$\frac{\text{Total Aset}}{\text{Jumlah Pegawai}}$	x 100%	$\frac{795.829.006.620}{241} \times 100\% = 3.302.195.048 \%$
4 Value Added per Employed	(1) x (2) x (3)		132.168.192
5 Value Added Capital Ratio	(1) x (2)		4,00 %

- 7) Ikhtisar Keuangan Penilaian Indikator Utama Perusahaan dalam Triwulan I tahun 2020 seperti pada Tabel 13 berikut:

Tabel 13
Indikator Utama Perusahaan

URAIAN	FORMULA	PERHITUNGAN TWI 2020
1	Pertumbuhan	
a	Pendapatan $\frac{\text{Pendapatan Tahun Berjalan}}{\text{Pendapatan Tahun yang lalu}}$	$x \ 100\% \ \frac{70.402.229.321}{79.528.687.425} \times 100\% = 88,52 \ %$
b	Laba Usaha $\frac{\text{Laba Usaha Ops Tahun Berjalan}}{\text{Laba Usaha Ops Th Lalu}}$	$x \ 100\% \ \frac{8.667.712.485}{17.873.185.381} \times 100\% = 48,50 \ %$
c	Laba Sebelum Pajak $\frac{\text{Laba Sblm Pajak Tahun Berjalan}}{\text{Laba Sblm Pajak Tahun Lalu}}$	$x \ 100\% \ \frac{11.806.092.096}{21.005.655.897} \times 100\% = 56,20 \ %$
2	Return On Investment (ROI) $\frac{\text{EBIT + Penyusutan}}{\text{Capital Employee}}$	$x \ 100\% \ \frac{13.474.852.197}{709.429.548.489} \times 100\% = 1,90 \ %$
3	Profit Margin (PROMA) $\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Pendapatan}}$	$x \ 100\% \ \frac{11.806.092.096}{70.402.229.321} \times 100\% = 16,77 \ %$
4	Company Productivity (COMPRO) $\frac{\text{Nilai Tambah}}{\text{Total Pegawai}}$	$x \ 100\% \ \frac{31.852.534.218}{241} = 132.168.192$
5	Employee Productivity (EMPRO) $\frac{\text{Pendapatan}}{\text{Jumlah Karyawan}}$	$x \ 100\% \ \frac{70.402.229.321}{241} = 29.212.543.287$
6	Asset Productivity (ASPRO) $\frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aset}}$	$x \ 100\% \ \frac{70.402.229.321}{795.829.006.620} \times 100\% = 8,85 \ %$
7	Base Cost Productivity (BASE PRO) $\frac{\text{BPP+Beban Umum+Beban Pemasaran}}{\text{Pendapatan}}$	$x \ 100\% \ \frac{38.363.435.481}{70.402.229.321} \times 100\% = 54,49 \ %$
6	BOPO $\frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$	$x \ 100\% \ \frac{61.734.516.836}{70.402.229.321} \times 100\% = 87,69 \ %$

- 8) Indikator Penilaian Tingkat Kesehatan dalam Triwulan I tahun 2020 seperti pada Tabel 14 berikut:

Tabel 14
Tingkat Kesehatan Triwulan I tahun 2020

INDIKATOR	RUMUS	BOBOT	PERHITUNGAN TAHUN 2020	BOBOT 2019
A. ASPEK KEUANGAN				
1. Return On Equity (ROE)	$\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}}$	15,00	$\frac{8.785.984.437}{704.525.941.606} \times 100\% = 1,25\%$	3,00
2. Return On Investmen (ROI)	$\frac{\text{EBIT} + \text{Penyusutan}}{\text{Capital Employee}}$	10,00	$\frac{13.474.852.197}{709.429.548.489} \times 100\% = 1,90\%$	2,50
3. Rasio Kas/Cash Ratio	$\frac{\text{Kas \& Bank} + \text{Surat Berharga Jangka Pendek}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$	3,00	$\frac{266.338.556.841}{75.751.054.592} \times 100\% = 351,60\%$	3,00
4. Rasio Lancar/Current Ratio	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$	4,00	$\frac{299.754.831.832}{75.751.054.592} \times 100\% = 395,71\%$	4,00
5. Collection Period	$\frac{\text{Piutang Usaha Neto}}{\text{Pendapatan Usaha}}$	4,00	$\frac{1.224.286.587}{70.402.229.321} \times 365 = 6,35$	4,00
6. Perputaran Persediaan (Inventory Turn Over)	$\frac{\text{Persediaan}}{\text{Pendapatan Usaha}}$	4,00	$\frac{2.435.735.702}{70.402.229.321} \times 365 = 12,63$	4,00
7. Perputaran Jumlah Aset (Total Asset Turn Over)	$\frac{\text{Jumlah Pendapatan}}{\text{Capital Employee}}$	4,00	$\frac{70.591.330.222}{709.429.548.489} \times 100\% = 9,95\%$	0,50
8. Rasio Modal Sendiri Terhadap Jumlah Aset	$\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}}$	6,00	$\frac{704.525.941.606}{795.829.006.620} \times 100\% = 88,53\%$	3,50
Jumlah Aspek Keuangan		50,00		24,50
B. ASPEK OPERASIONAL				
Jumlah Aspek Operasional		35		35
C. ASPEK ADMINISTRASI				
Jumlah Aspek Administrasi		15		15
TOTAL/SCORE		100		75
TINGKAT KESEHATAN				SEHAT "A"

Berdasarkan Surat Menteri BUMN Nomor S-377/MBU/2002 tanggal 9 September 2002 menyatakan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dimasukkan ke golongan BUMN Infrastrukturu. Tingkat Kesehatan Perusahaan tahun 2020 dari Aspek keuangan memperoleh skor 35, Aspek Operasional dengan skor 35, dan Aspek Administrasi dengan skor 1, sehingga tingkat kesehatan Perusahaan dalam Triwulan I tahun 2020 memperoleh total skor 75 dengan klasifikasi SEHAT "A".

Pajak

Pajak yang disetor dalam Triwulan I tahun 2020 meliputi:

Tabel 15
Perhitungan Pajak Triwulan I tahun 2020

PEMBAYARAN PPH & PPN	
Angsuran PPh 25 Badan	8.622.927.602,00
PPH Pasal 21	862.800.954,00
PPH Pasal 23	146.857.371,00
PPN Keluaran	119.288.397,00
PPN WAPU	1.777.307.381,00
PPH Final Jasa konstruksi	377.266.572,00
PPH Final sewa lahan	30.650.795,00
PPH Pasal 22	16.577.250,00
Jumlah	11.953.676.322,00
PAJAK DAERAH	
Pajak Hiburan/Tontonan	
- Pajak Keramaian Gajah	2.830.000,00
- Pajak Tontonan Teater	66.575.000,00
- Pajak Tontonan Trimurti	45.810.000,00
- Pajak Tontonan Roro Jonggrang	20.765.000,00
- Pajak Keramaian Shuttle	110.033.000,00
Jumlah	246.013.000,00
Retribusi Parkir	12.347.800,00
Jumlah	12.347.800,00

Dana Pensiun

Program pensiun pegawai dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya cabang Yogyakarta.

2.5.1.2 Divisi Anggaran dan Pelaporan

Sesuai tugas dan fungsinya divisi anggaran dan pelaporan sampai dengan Triwulan I tahun 2020 kegiatannya antara lain:

1. Menyusun Laporan Manajemen tahun 2019 *UnAudit*.
2. Menyusun Laporan Manajemen tahun 2019 *Audited*.
3. Menyusun *Annual Report* tahun 2019.

4. Membuat anggaran pelaksanaan 2020.
5. Membuat *Breakdown* anggaran pelaksanaan tahun 2020.
6. Mendampingi *Assesment* KPKU dan GCG.
7. Menyusun Laporan Manajemen Triwulanan.
8. Menyiapkan bahan rapat teknis Laporan Manajemen 2019.
9. Menyiapkan bahan rapat RUPS Laporan Manajemen 2019.
10. Menyiapkan bahan rapat Dekom.
11. Menyiapkan data permintaan BPKP.
12. Monitoring Anggaran.
13. Membuat KPI.
14. Membuat *draf* revisi RKAP.
15. Membuat *draft* pengalihan anggaran investasi tahun 2020.

2.5.2 Departemen Sumber Daya Manusia

2.5.2.1 Struktur Organisasi

Bahwa Struktur Organisasi, Uraian Tugas dan Susunan Jabatan di lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Nomor: SK.14/DIREKSI/2018 tanggal 1 Agustus 2018.

2.5.2.2 Remunerasi & Penilaian Kinerja

Dalam Triwulan I tahun 2020 perusahaan telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- a. Untuk penerapan kompensasi pegawai dengan *performance merit system* diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor: SK 27/DIREKSI/2018 tanggal 30 November 2018 tentang Remunerasi Pegawai Organik. Jo. Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.20/DIREKSI/2019 tanggal 31 Juli 2019 tentang Perubahan Pertama Surat Keputusan Direksi Nomor: 27/DIREKSI/2018 tentang Remunerasi Pegawai Organik.
- b. Melakukan penyempurnaan master data ERP (*Enterprise Resource Planning*) dengan menerapkan pada Gaji, SPPD, Cuti Pegawai, Absensi, Data Pegawai, dan penerapan Surat Izin Pegawai

- c. Mereview Perjanjian Kerjasama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dalam pengelolaan Asuransi Jaminan Hari Tua bagi karyawan.
- d. Untuk perekrutan karyawan Baru di Tahun 2019 dilaksanakan bekerjasama dengan Forum Human Capital Indonesia Kementerian BUMN dan telah diangkat sebagai Pegawai Tetap sebanyak 19 orang dan yang 1 orang masih proses Calon Pegawai.
- e. Untuk pengembangan SDM maka dalam upaya memberikan pemahaman terkait Penilaian Kinerja dengan Sistem Penilaian 360°. telah dilaksanakan *Benchmarking* ke PT Pertamina di Semarang.
- f. Dilaksanakan Sidang Jabatan & Kepangkatan bagi pegawai baik yang naik regular maupun penyesuaian ijazah serta penyesuaian status jabatan menjadi definitive dengan standard penilaian kinerjanya menggunakan penilaian perilaku 360 °.
- g. Untuk mempersiapkan Talent Pool Sumber Daya Manusia telah dilaksanakan penilaian 360 ° secara on line kerjasama antara IT dengan SDM.
- h. SDM melaksanakan kerjasama dengan PT Mitra Sinergi Sumber Daya (*Dunamis Human Capital*) dalam rangka proses penyesuaian *Reward Management System* dilakukan *review* struktur organisasi, penyusunan *distinct job profile*, penyesuaian visi, misi dan nilai perusahaan, penyesuaian kebijakan PMS, penyusunan kompetensi perilaku dan kompetensi teknis, penyusunan *job grading*, penyesuaian kebijakan dan strategi *reward management system*.
- i. Untuk mengurangi cost atau biaya yang dikeluarkan untuk Pihak Ketiga terkait kerjasama jaringan IT untuk main gate Taman Wisata dan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan khususnya dalam upaya transformasi dibidang IT telah direkrut calon pegawai dari tenaga pro hire yang memiliki kemampuan di bidang IT dengan terlebih dahulu dilakukan assessment dan pemeriksaan kesehatan.
- j. Dengan adanya wabah Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang berdampak terhadap operasional perusahaan maka untuk mengurangi penyebaran Covid-19 dilakukan upaya preventif yang diatur /ditetapkan dengan: SK. Direksi Nomor: SK. 08/IREKSI/2020 tanggal 19 Maret 2020, Pengumuman Nomor: 969/HK. 107/III/2020 tanggal 24 Maret 2020, SK. Direksi Nomor: SK. 10//DIREKSI/2020 tanggal 30 Maret 2020 dan Surat Edaran Nomor: 1048/HK.107/IV/2020 tanggal 3 April 2020 yaitu Work From Home bagi pegawai terkecuali tenaga yang bertugas menjaga aset perusahaan dengan diatur penjadwalan masuknya serta tetap berpedoman pada protocol pencegahan Covid-19.
- k. Untuk kegiatan IBO telah dilakukan kegiatan antara lain:
 - 1) Bidang Iman & Taqwa: Pengajian rutin karyawan/karyawati

- 2) Bidang Olah Raga: Olah raga Tenis lapangan, badminton, sepeda santai, Senam aerobic, *Gateball* (prestasi yang diraih antara lain : Juara I Beregu Jateng Open Tournament di Kudus, Juara III di Internasional Solo Open.

2.5.2.3 Komposisi Pegawai

Pada Triwulan I tahun 2020 jumlah dan komposisi pegawai terjadi perubahan karena adanya tambahan 19 orang pegawai baru , 5 orang pegawai pensiun, rotasi, mutasi, promosi pegawai. Jumlah dan komposisi pegawai pada Triwulan I Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

a. Komposisi & jumlah pegawai berdasarkan satuan kerja dan Golongan

Komposisi pegawai berdasarkan satuan kerja dalam Triwulan I tahun 2020 berjumlah 241 orang dibandingkan dengan komposisi pegawai awal tahun 2019 sejumlah 241 orang.

Di Tahun 2019 ada pengurangan 13 orang memasuki batas usia kerja (pensiun) dan 1 orang mengundurkan diri .

Komposisi pegawai berdasarkan satuan kerja & golongan dalam Triwulan 1 tahun 2020 seperti pada tabel 16 berikut:

Tabel 16
Komposisi Pegawai Berdasarkan Satuan Kerja & Golongan

No	Satuan Kerja	Organik / Golongan				Jml
		I	II	III	IV	
1	Perwakilan Jakarta	0	1	2	0	3
2	Unit Borobudur	0	27	10	1	38
3	Unit Manohara	0	6	10	0	16
4	Kantor Pusat	0	24	65	5	94
5	Unit Prambanan	0	30	11	0	41
6	Unit Ratu Boko	1	12	9	0	22
7	Unit Teapen	0	11	8	1	20
8	PT Biro Perjalanan Wisata (Bhiva)/Anak Perusahaan	0	1	1	1	3
9	Probis.	0	1	3	0	4
	Jumlah	1	113	119	8	241

b. Komposisi & jumlah pegawai berdasarkan pendidikan & golongan

Komposisi & jumlah pegawai berdasarkan pendidikan didominasi oleh pegawai dengan tingkat pendidikan SLTA sebanyak 94 orang atau 39% dari jumlah total 241 orang, dalam rangka peningkatan kualitas SDM, perusahaan mendorong dan memfasilitasi karyawan untuk melanjutkan pendidikan ke jejang yang lebih tinggi.

Komposisi pegawai berdasarkan pendidikan & golongan dalam Triwulan 1 tahun 2020 pada tabel 17 berikut:

Tabel 17
Komposisi & Jumlah Pegawai
Berdasarkan Pendidikan & Golongan

No	Pendidikan	Organik / Golongan				Jml
		I	II	III	IV	
1	SD	0	2	0	0	2
2	SLTP	1	39	0	0	40
3	SLTA	4	67	27	0	94
4	D.3	0	1	5	1	7
5	S.1	0	4	79	4	87
6	S.2	0	0	8	3	11
	Jumlah	1	113	119	8	241

c. Komposisi & jumlah pegawai berdasarkan jenis kelamin & golongan

Jumlah pegawai pria sebanyak 165 orang atau 68,467% dan pegawai wanita sebanyak 76 orang atau 31,53% dari total jumlah pegawai sebanyak 241 orang.

Komposisi pegawai berdasarkan jenis kelamin & golongan dalam Triwulan 1 tahun 2020 pada tabel 18 berikut:

Tabel 18
Komposisi & Jumlah Pegawai
Berdasarkan Jenis Kelamin & Golongan

No	Jenis Kelamin	Organik / Golongan				Jml
		I	II	III	IV	
1	Pria	1	99	60	5	165
2	Wanita	0	14	59	3	76
	Jumlah	1	113	119	8	241

d. Komposisi & jumlah pegawai berdasarkan Usia

SDM di dominasi oleh karyawan dengan usia 50-56 tahun yaitu sebanyak 118 orang atau 48,96% dari total pegawai sebanyak 241 orang, untuk regenerasi pada tahun 2020 direncanakan akan dilakukan rekrutmen.

Komposisi jumlah pegawai berdasarkan usia Triwulan 1 tahun 2020 pada tabel 19 berikut:

Tabel 19
Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia

No	Usia	Jml
1	20 – 29	19
2	30 – 39	29
3	40 – 49	75
4	50 – 56	118
	Jumlah	241

2.5.2.4 Pendidikan dan Pelatihan Pegawai tahun 2020

a. Pendidikan

1. Guna memberikan pengetahuan tentang bagaimana menjadi pemiimpin yang baik dilakukan Pelatihan Agility, Your New Competitive Edge yang diikuti Pejabat Level 3 dibawah Direksi dari perwakilan Satuan Kerja yang diharapkan agar menjadi pemimpin yang bisa dicontoh serta guna menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap pekerjaannya.
2. Dilakukan pelatihan Service Excellent dengan tujuan memberikan pelayanan sebaik-baiknya kepada pelanggan/pengunjung khususnya yang berhubungan langsung dengan pelanggan sehingga berdampak terhadap

peningkatan jumlah pengunjung yang berarti juga untuk peningkatan pendapatan perusahaan.

3. Untuk mendukung penerapan KPKU maka dilakukan pelatihan Interpretasi sehingga diharapkan meningkatkan kinerja dan daya saing setiap BUMN di tingkat regional dan global.

b. Peningkatan Kompetensi

1. Dalam upaya meningkatkan pemahaman dan ketrampilan dalam melakukan audit hukum maka dilakukan Pelatihan Audit Hukum sehingga meningkatkan kemampuan dalam membaca dokumen-dokumen dari aspek hukum, meningkatkan pengetahuan mengenai resiko hukum, membangun pemikiran pengetahuan, ketertiban, kepatuhan tertib hukum nasional dalam pembuatan audit hukum yang tentunya diharapkan adanya kesamaan pemahaman profesi, visi, misi Auditor Hukum.
2. Untuk mengintegrasikan system perencanaan pelaksanaan proyek, konstruksi sampai dengan fase operasi selesainya proyek dalam satu system yang didukung oleh teknologi informasi dan software BIM agar kedepan didapat hasil yang lebih efektif, efisien mutu, waktu dan biayanya maka diadakan pelatihan Building Information Modelling, dengan tujuan dan harapan untuk memahami dan menambah literature tentang Ilmu Building Information Modelling serta praktek aplikasinya langsung dengan software yang diterapkan.
3. Dilakukan Workshop PSAK 71, 72 dan 73 bagi pegawai yang terlibat dalam pembuatan laporan management agar dapat memahami Pedoman Standar Akutansi Keuangan (PSAK) 71 yaitu bagaimana pencatatan, pembukuan dan laporan keuangan didasarkan standar yang berlaku, untuk PSAK 72 standar untuk pengakuan pendapatan apa saja yang diakui dari kontrak dengan pelanggan dan PSAK 73 yaitu standar pengaturan sewa.
4. Dalam rangka transformasi pengadaan barang dan jasa BUMN dilakukan pelatihan Permen BUMN No. Per-08/MBU/12/2019, dengan tujuan untuk BUMN mengubah system pengadaannya dari yang judul dulu (pengadaan lama) menuju yang lebih cepat dan tepat.

2.5.3 Departemen Pengembangan Bisnis

Kegiatan Investasi Strategis Perusahaan Tahun 2020

a. Pengembangan Ratu Boko

1. Kajian Bisnis Pengembangan Ratu Boko
2. Finalisasi Investasi Pengembangan Ratu Boko

b. Proyek Hotel Manohara Yogyakarta

1. Melakukan koordinasi dengan vendor-vendor pengadaan kebutuhan Hotel Manohara Yogyakarta
2. Melakukan koordinasi mingguan dengan Divisi Pengadaan, Infrastruktur, BOD Support bid. Pengembangan Bisnis & kontraktor (PT.CGK) terkait progress pembangunan Hotel Manohara Yogyakarta.

3. Melakukan pembahasan *Technical Assistant* Hotel Manohara Yogyakarta dengan Hotel Operator (PT. Patra Jasa).
 4. Mempersiapkan Pre Opening Hotel Manohara Yogyakarta
 5. Melakukan Penjajakan Kerjasama dengan Resto Operator (The Duck King)
 6. Finalisasi Kerjasama dengan Resto Operator (The Duck King)
 7. Penjajakan Kerjasama dengan Operator Café (Coffee Stop)
 8. Penjajakan Kerjasama dengan Operator Spa
- c. Proyek Borobudur Study Center**
- a. Finalisasi penyesuaian Kajian Bisnis dengan desain dari Mamo Studio
- d. Proyek Revitalisasi Eks Hotel Dinya Puri Semarang**
1. Kajian Bisnis Dinya Puri Semarang
 2. Proses Perjanjian Kerjasama PT. TWC dengan PT. HIN
- e. ASANKA Building**
1. Koordinasi dengan Divisi Teknik dan Infrastruktur terkait proses persiapan konstruksi.

Kegiatan Supporting Marketing dan Layanan

a. Bisnis Temple Gelato

1. Monitoring kegiatan operasional Temple Gelato di Unit Prambanan & Unit Ratu Boko
2. Membuat Kajian Bisnis Temple Gelato Tahun 2020
3. Pengajuan Investasi Bisnis Temple Gelato di Unit Manohara, Unit Prambanan & Unit Ratu Boko
4. Eksekusi (konstruksi dan pengadaan) Investasi Bisnis Temple Gelato Unit Manohara, Unit Prambanan & Unit Ratu Boko (hold)

b. Pengembangan Paket Minat Khusus Arkeologi dan Jelajah Wisata

1. Melakukan koordinasi dan diskusi awal dengan team tentang konsep Jelajah Wisata dan Wisata Minat Khusus di Ratu Boko
2. Melakukan koordinasi dan diskusi pematangan konsep Jelajah Wisata dan Wisata Minat khusus Ratu Boko
3. Survey dan Uji Coba Jalur Jelajah Wisata Ratu Boko
4. Pengajuan Anggaran Paket Minat Khusus Arkeologi dan Jelajah Wisata

c. Pengembangan Paket Boko Jeep Tour (Boko, Banyunibo & Barong)

1. Melakukan koordinasi dengan team terkait paket yang akan dibuat
2. Melakukan koordinasi dengan team terkait kebutuhan investasi Paket Boko Jeep Tour
3. Survey dan Uji Coba Jalur Paket Boko Jeep Tour
4. Membuat Proposal Paket Boko Jeep Tour

d. Pengembangan Paket VW Tour (Sewu, Kedulan & Sambisari)

- a. Melakukan koordinasi dengan team terkait dengan timeline, proposal dan rencana survey lapangan.
- b. Survey dan Uji Coba Jalur Paket VW Tour
- c. Membuat Proposal Paket VW Tour

- e. **Probis Royal Besar**
 - a. Monitoring kegiatan operasional Probis Royal Besar
 - b. Melakukan koordinasi dengan BOD Support dan Probis Royal Besar untuk mendongkrak pendapatan.
 - c. Support Materi Promosi, Brosur & Voucher
- f. **Project Prambanan Night Tour**
 - a. Mencari Vendor Lighting
- g. **Project Night at Borobudur**
 - a. Mencari Vendor Lighting

Divisi Manrisk & Tata Kelola

- a. **Pelaksanaan *Good Corporate Governance (GCG)***
 - 1. *Self Assessment Good Corporate Governance (GCG)* tahun buku 2019
 - 2. Laporan Implementasi *Good Corporate Governance (GCG)* tahun buku 2019
 - 3. Menyusun daftar kebutuhan dokumen *Good Corporate Governance (GCG)* untuk *Assessment* tahun buku 2020
- b. **Pelaksanaan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU)**
 - 1. Penyusunan Profil Organisasi KPKU bersama Tim Champion tahun buku 2019
 - 2. Penyusunan Grafik Kategori 7 Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) tahun buku 2019
 - 3. Paparan Progres Tindak Lanjut Pemenuhan Evidence Persiapan *Assessment* Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) tahun buku 2019
- c. **Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan**
 - 1. Sosialisasi & *Kick Off* Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan
 - 2. *Training Gap Analysis, Awareness & Documentation* Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan
 - 3. Bimbingan Teknis penyusunan dokumen ISO
 - 4. Pelaksanaan Sertifikasi ISO
- d. **Pembuatan Sistem Informasi terkait dengan Risk, GCG dan KPKU**
 - 1. Koordinasi dengan Satuan Kerja IT
 - 2. Pemaparan konsep aplikasi
 - 3. Pemaparan Mock Up Aplikasi
 - 4. Transisi penerapan Aplikasi di tahun 2020
- e. **Penyusunan Risk Register oleh masing-masing Satuan Kerja**
 - 1. Sosialisasi Penyusunan Risk Register
 - 2. Pendampingan Penyusunan Risk Register
 - 3. Penyusunan Laporan
- f. **Pendampingan Satuan Kerja HSSE untuk Audit SMK3**
 - 1. Pendampingan Penyusunan dokumen dengan tim HSSE
 - 2. Persiapan Audit

2.5.4. Investasi

Perbandingan Kuantitatif Anggaran & Realisasi Investasi Triwulan I tahun 2020 seperti pada Tabel 20 berikut:

Tabel 20
PERBANDINGAN KUANTITATIF
ANGGARAN DAN REALISASI INVESTASI
TRIWULAN I TAHUN 2020

URAIAN	TRIWULAN I			PROGRESS CAPAIAN (DALAM%)	
	REALISASI 2019	RKAP 2020	REALISASI 2020	REAL TWI 2020 : REAL TW I 2019	REAL TWI 2020:RKAP TW I 2020
	1	2	3	4	5= 4/2
1 Kantor Pusat & Perwakilan Jakarta					
a Kendaraan	-	-	-	-	-
b Inventaris	86.667.100	319.000.000	6.600.000	8	2
c Pengembangan	-	21.000.000.000	8.426.004.950	-	40
d Penyertaan Modal	-	10.000.000.000	-	-	-
e Aset Tidak Berwujud	-	4.700.000.000	-	-	-
	-	-	-	-	-
JUMLAH 1	86.667.100	36.019.000.000	8.432.604.950	9.730	23
2 Unit Borobudur					
a Kendaraan	-	-	-	-	-
b Inventaris	-	143.000.000	-	-	-
c Konstruksi	-	1.500.000.000	-	-	-
d Pengembangan	-	5.300.000.000	-	-	-
	-	-	-	-	-
JUMLAH 2	-	6.943.000.000	-	-	-
3 Unit Manohara					
a Kendaraan	-	-	-	-	-
b Inventaris	-	95.000.000	-	-	-
	-	-	-	-	-
JUMLAH 3	-	95.000.000	-	-	-
4 Unit Prambanan					
a Kendaraan	-	25.000.000	-	-	-
b Inventaris	-	315.000.000	-	-	-
	-	-	-	-	-
Jml. 4	-	340.000.000	-	-	-
5 Unit Teater & Pentas					
a Kendaraan	-	-	-	-	-
b Inventaris	-	80.000.000	-	-	-
c Konstruksi	-	400.000.000	-	-	-
d Pengembangan	-	2.500.000.000	-	-	-
	-	-	-	-	-
Jml. 5	-	2.980.000.000	-	-	-
6 Unit Ratu Boko					
a Kendaraan	-	-	-	-	-
b Inventaris	-	175.000.000	-	-	-
c Pengembangan	-	1.500.000.000	-	-	-
	-	-	-	-	-
Jml. 6	-	1.675.000.000	-	-	-
JUMLAH KUMULATIF (Jumlah 1 s.d 6)					
a Kendaraan	-	25.000.000	-	-	-
b Inventaris	86.667.100	1.127.000.000	6.600.000	1	8
c Konstruksi	-	1.900.000.000	-	-	-
d Pengembangan	-	30.300.000.000	8.426.004.950	28	28
e Penyertaan Modal	-	10.000.000.000	-	-	-
f Aset Tidak Berwujud	-	4.700.000.000	-	-	-
	-	-	-	-	-
TOTAL KUMULATIF	86.667.100	48.052.000.000	8.432.604.950	9.730	18

Realisasi Investasi Triwulan I tahun 2020 sebesar Rp8.432.604.950,00 atau 18% dari target Triwulan I tahun 2020 sebesar Rp48.052.000.000,00 dan 9.729,9% dari realisasi Triwulan I tahun 2019 sebesar Rp86.667.100,00.

Rincian realisasi investasi Triwulan I tahun 2020 sebagai berikut:

- a. Pembelian inventaris berupa rak medium duty seharga Rp6.600.000,00.
- b. Investasi pengembangan:
 - Jasa konstruksi (*desain and build*) pembangunan kantor Asanka building di Maguwo Rp3.270.080.000,00
 - Pembangunan hotel Gejayan Rp5.155.924.950,00.

Capaian Investasi Triwulan I tahun 2020 di bawah anggaran yang telah ditetapkan karena:

- a. Proses perijinan dari beberapa item investasi belum mendapatkan persetujuan dari pihak yang berwenang.
- b. Beberapa pekerjaan perlu dikaji ulang terkait kelayakan bisnis, usaha dan lingkungannya.
- c. Dengan adanya pandemic Virus Covid-19 yang melanda beberapa daerah di Indonesia maka untuk realisasi investasi berdasarkan skala prioritas yang difokuskan untuk mendapatkan sumber pendapatan baru dan untuk peningkatan fasilitas pengunjung.

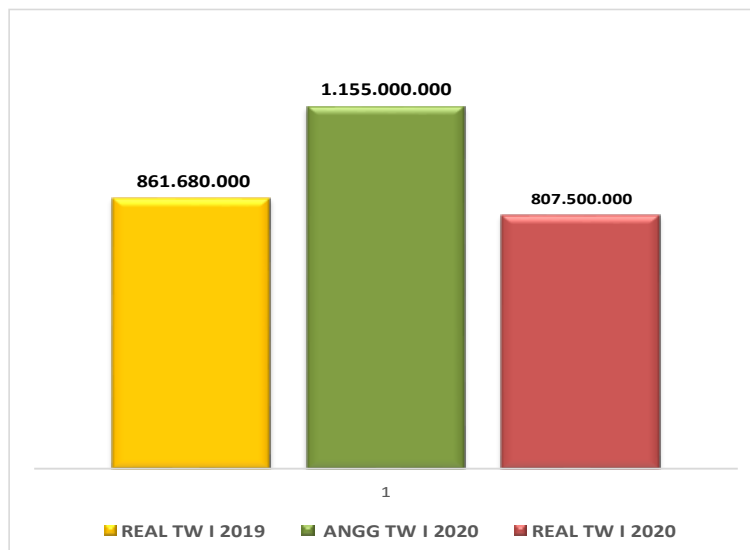
2.6 Program Kemitraan & Bina Lingkungan

2.6.1 Program Kemitraan Triwulan I 2020

a. Realisasi Program Kemitraan

Realisasi Program Kemitraan Triwulan I Tahun 2020 menyalurkan pinjaman modal kerja sebesar Rp807.500.000,00 atau 69,91% dari target sebesar Rp1.155.000.000,00 kepada 23 mitra binaan atau 62,16% dari target sebanyak 37 mitra binaan, dan 93,71% dari realisasi tahun 2019 Seperti dalam grafik IV berikut ini:

Grafik IV
Penyaluran Pinjaman Triwulan I Tahun 2020



b. Kondisi Piutang

Akumulasi saldo piutang sampai dengan tahun 2020 sebesar Rp5.455.013.050,00 dengan jumlah binaan 410 mitra binaan dengan kondisi piutang sebagai berikut:

Tabel 21
Kondisi Piutang

Keterangan	Mitra Binaan	Jumlah Saldo Pinjaman	Prosentase	
			MB	Rp
1. Lancar	219	3.658.901.771	53,41	67,07
2. Kurang Lancar	106	1.111.752.782	25,85	20,38
3. Diragukan	10	136.602.675	2,44	2,50
4. Macet	75	547.755.822	18,29	10,04
JUMLAH	410	5.455.013.050	100,00	100,00

c. Dana Tersedia tersedia Program Kemitraan Triwulan I tahun 2020

Saldo Awal per Januari 2020	Rp	67.079,00
Uang Muka Dana dari BUMN Pembina	Rp	0,00
Penerimaan Angsuran Pinjaman	Rp	980.297.195,00
Penerimaan Jasa Pinjaman	Rp	33.503.690,00
Bunga Bank	Rp	1.576.507,00
Lain – lain	Rp	<u>209.605,00</u>
Jumlah Dana Tersedia		Rp1.015.654.076,00
Penggunaan Dana		
Penyaluran Pinjaman	Rp	807.500.000,00
Dana Pembinaan	Rp	<u>42.604.150,00</u>
Jumlah Penggunaan Dana		Rp 850.104.150,00
Saldo Akhir per 31 Maret 2020		Rp 165.549.926,00

d. Saldo pinjaman bermasalah Triwulan I tahun 2020 sejumlah Rp88.737.000,00 jika dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2019 sebesar Rp88.737.000,00 tidak terjadi mutasi penurunan pinjaman dikarenakan baru terjadi bencana non alam yaitu pandemi Covid -2019 sehingga kondisi perekonomian masyarakat melemah.

e. Saldo tunggakan piutang mitra binaan yang telah melampaui tanggal jatuh tempo per 31 Maret 2020 sebesar Rp752.295.441,00 (lihat lampiran 8).

f. Kegiatan Pembinaan Mitra Binaan

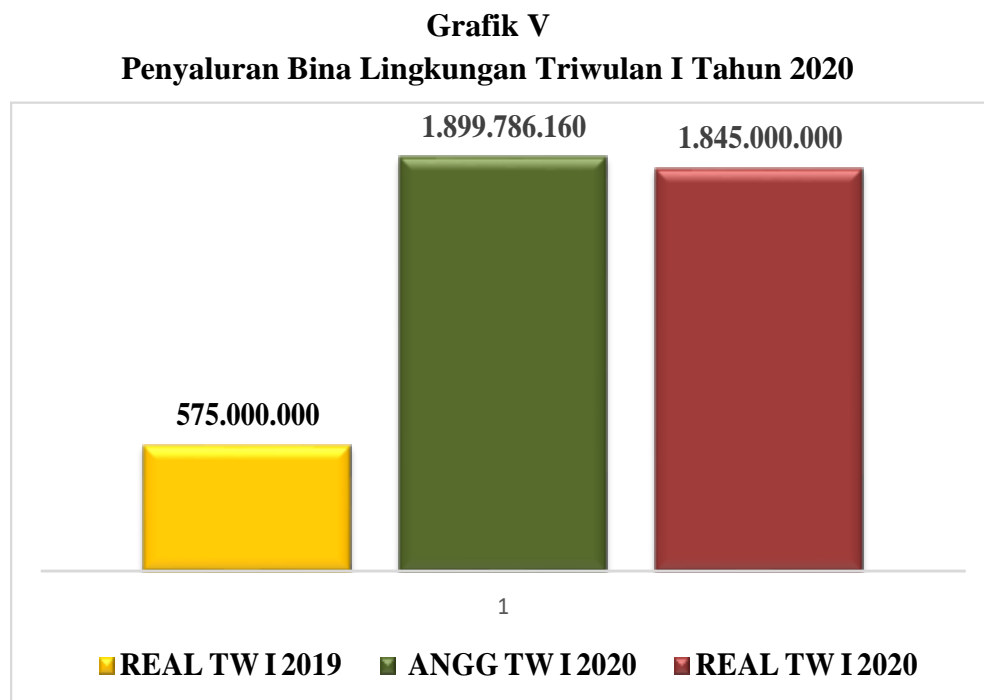
- 1) Pemantauan kepada mitra binaan yang telah mendapatkan bantuan pinjaman modal kerja untuk mengembangkan usahanya.
- 2) Melakukan kegiatan penagihan secara intensif dan persuasif khususnya kepada mitra binaan yang memiliki catatan kurang baik.

- 3) Kunjungan ke mitra binaan untuk memberikan penyuluhan pentingnya administrasi dalam usaha.
- 4) Melaksanakan pendampingan pelatihan pengelolaan keuangan mitra binaan kerjasama dengan Mata Usaha.

2.6.2 Program Bina Lingkungan Triwulan I 2020

Realisasi Program Bina Lingkungan Triwulan I Tahun 2020

Realisasi Program Bina Lingkungan Triwulan I Tahun 2020 menyalurkan dana sebesar Rp1.845.000.000,00 atau 97,12% dari target sebesar Rp1.899.786.160,00 dan 320,87% dari realisasi Triwulan I Tahun 2019. Sebesar Rp575.000.000,00 seperti dalam grafik V berikut ini:



Adapun perincian realisasi Program Bina Lingkungan Triwulan I tahun 2020 per Sektor sebagai berikut:

Tabel 22
Penyaluran Bina Lingkungan Triwulan I tahun 2020
Per Sektor dan Per Kabupaten

NO	SEKTOR	PENYALURAN TWL I TH 2020			
		JATENG	DIY	LAINNYA	JUMLAH
1		2	6	7	8 9= 6+7+8
1	Bantuan Korban Bencana Alam	28.407.460,00	990.233.540,00	5.400.000,00	1.024.041.000,00
2	Bantuan Pendidikan	-	-	-	-
3	Bantuan Peningkatan Kesehatan	15.650.000,00	6.110.000,00	-	21.760.000,00
4	Bantuan Pengembangan Prasarana	18.400.000,00	28.600.000,00	-	47.000.000,00
5	Bantuan Sarana Ibadah	66.062.000,00	535.000.000,00	-	601.062.000,00
6	Bantuan Pelestarian Alam	-	-	-	-
7	Bantuan Sosial Kemasyarakatan, pelatihan dll	83.085.000,00	68.052.000,00	-	151.137.000,00
8	Bantuan Pelatihan, Pemasaran	-	-	-	-
Jumlah		211.604.460,00	1.627.995.540,00	5.400.000,00	1.845.000.000,00

Dalam rangka kegiatan BUMN Hadir Untuk Negeri kegiatan Program Bina Lingkungan untuk triwulan I tahun 2020 dengan tema sebagai berikut:

❖ **Sektor Bencana Alam dengan kegiatan meliputi :**

- (a) Partisipasi penanggulangan bencana banjir Desa Bojong kulur, Gunung Putri, Kabupaten Bogor.
- (b) Bantuan korban banjir susur sungai Sempor, SMP N 1 Turi, Pakem, Sleman
- (c) Bantuan sarana pencegahan virus covid -19 pada Balai Konservasi Borobudur
- (d) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko dalam tanggap darurat bencana terhadap pandemi virus covid -19 melakukan sosialisasi terhadap warga disekitar Candi Borobudur dan Candi Prambanan.
- (e) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko dalam tanggap darurat bencana pandemi covid -19 pemberian desinfektan pada kabupaten Sleman.
- (f) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko dalam tanggap darurat bencana pandemi covid -19 pemberian bantuan Satgas Bencana (internal) untuk seluruh karyawan PT TWC BP & RB.

- (g) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko dalam tanggap darurat bencana pandemi covid -19 pemberian bantuan Satgas Bencana untuk wilayah Jateng & DIY.

❖ **Sektor Kesehatan dengan kegiatan meliputi :**

- (a) Partisipasi dalam rangka HUT RSUD Prambanan, Sleman (Edukasi ibu-ibu hamil & penanggulangan bayi *stunting*).
- (b) Pemberian bantuan sarung, baju koko dan kopyah untuk khitanan masal di Ponpes Ulul Albab Umbulharjo, Yogyakarta.
- (c) Partisipasi dalam rangka kegiatan senam lansia di Sojiwan, Kebondalem Kidul Prambanan, Klaten.
- (d) Pemberian bantuan peralatan kesehatan untuk Posyandu cabang Aisyiah (PCA) kabupaten Magelang.
- (e) Partisipasi dalam rangka kegiatan senam bersama Bupati Klaten di Kecamatan Prambanan, Klaten.

❖ **Sektor Sarana & Prasarana Umum dengan kegiatan meliputi :**

- (a) Bantuan material pembangunan gedung Qur'anic Center TK-TPA Janganan RT 04 Bantul, Yogyakarta.
- (b) Partisipasi pembangunan Gedung Mardiyah Islamic Center UGM
- (c) Pembangunan & renovasi pintu gerbang makam Marangan bokoharjo, Prambanan, Sleman.
- (d) Partisipasi pembangunan & renovasi gapuro dusun Beji, Kemudo, Prambanan, Klaten.
- (e) Partisipasi pengembangan pasar seni Gabusan pada perkumpulan, pengrajin & pedagang serta pelaku seni budaya sekabupaten Bantul.
- (f) Pemberian bantuan sarana komunikasi berupa HT untuk Polres Sleman

❖ **Sektor Sarana Ibadah dengan kegiatan meliputi :**

- (a) Bantuan peresmian mushola Al –Karim SMK N 1 di Karimunjawa.
- (b) Bantuan pembangunan mushola Al –Karim, Karang putih, Tlogo, Prambanan, Klaten.
- (c) Bantuan pembangunan mushola Tegalarharjo Rt 02 / 10 Kebondalem kidul, Prambanan, Klaten
- (d) Partisipasi renovasi Masjid Al –Betro, Dlimas, Ceper, Klaten.
- (e) Partisipasi pembangunan Mushola At Taqwa di Bantul.
- (f) Pemberian bantuan sarana ibadah pada Gereja Pantekusta, Karangnongko, Klaten.

❖ **Sektor Pelestarian Alam dengan kegiatan meliputi :**

- (a) Partisipasi pembuatan para-para untuk tanam anggur Rt 28 Pemukti baru, Tlogo, Prambanan, Klaten.
- (b) Partisipasi pembuatan para-para untuk tanaman anggur Rt 12 Pemukti baru, Tlogo, Prambanan, Klaten.

❖ **Sektor Sosial Kemasyarakatan dengan kegiatan meliputi :**

- (a) Partisipasi dalam rangka launching Koperasi Berkah Tata Mulya Sejahtera yang berpayung hukum.
- (b) Partisipasi pembuatan para-para untuk tanam anggur Rt 12 & 28 Pemukti baru, Tlogo, Prambanan, Klaten.
- (c) Pembangunan RTLH a/n Bp Marno di Karang tengah selatan RT 05 Rw 04 Ngadiharjo, Borobudur, Magelang.
- (d) Partisipasi pengembangan pasar seni Gabusan pada perkumpulan pengrajin & pedagang serta pelaku seni budaya sekabupaten Bantul.
- (e) Partisipasi dalam rangka Mudik Gratis BUMN Hadir untuk Negeri

Dana Tersedia

Jumlah Dana tersedia Program Bina Lingkungan Triwulan I tahun 2019

Saldo Awal per Januari 2020	Rp	0,00
Alokasi Dana dari BUMN Pembina		<u>Rp1.845.000.000,00</u>
Jumlah Dana Tersedia		Rp1.845.000.000,00
Penggunaan Dana		
Penyaluran Bina Lingkungan		Rp1.845.000.000,00
Jumlah Penggunaan Dana		Rp1.845.000.000,00
Saldo Akhir per 31 Maret 2020	Rp	0,00

2.6.3 Efektivitas dan Kolektivitas

a. Efektivitas

$$\frac{850.104.150,00}{1.015.654.076,00} \times 100 = 83,70 \%$$

PENYERAPAN	> 90 %	85 % s.d 90%	80 % s.d 85 %	< 80 %
SKOR	3	2	1	0

Efektivitas Triwulan I tahun 2020 sebesar 83,70% skor 1

b. Kolektivitas

Lancar	219	3.658.901.771,00	x	100	=	3.658.901.771,00
Kurang lancar	106	1.111.752.782,00	x	75	=	833.814.586,50
Diragukan	10	136.602.675,00	x	25	=	34.150.668,75
Macet	75	547.755.822,00	x	0	=	-
Jumlah	410	5.455.013.050,00				4.526.867.026,00

$$\frac{4.526.867.026,00}{5.455.013.050,00} \times 100 = 82,98 \%$$

Penyerapan	>70%	40% s.d 70%	10% s.d 40%	<10%
Skor	3	2	1	0

Kolektivitas Triwulan I Tahun 2020 sebesar 82,98% skor 3

BAB III

DISKUSI DAN ANALISIS MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Diskusi dan Analisis Manajemen dimaksudkan untuk memberikan tambahan informasi kepada pembaca laporan manajemen atas kinerja Perusahaan dalam Triwulan I tahun 2020, resiko dan tantangan yang dihadapi, serta prospek perusahaan khususnya dalam mencapai target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2020.

3.1 Tinjauan Industri

Jumlah wisatawan asing yang masuk ke Indonesia melalui 19 pintu utama dan diluar pintu utama kedatangan dari bulan Januari sampai dengan bulan Februari 2020 tercatat 2.157.150 orang. Jumlah kunjungan wisman ini terdiri atas wisman yang berkunjung melalui pintu masuk udara sebanyak 1.355.826 orang, pintu masuk laut sebanyak 516.061 orang dan pintu masuk darat sebanyak 285.263 orang, terdapat penurunan sebesar (11,80%) bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya berjumlah 2.445.731 orang.

Penurunan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara pada bulan Januari – Februari 2020 terjadi pada negara-negara antara lain : Hongkong (87,53%), Tiongkok (49,01%), Papua Nugini (28,32%), Uni Emirat Arab (26,04%), Malaysia (21,51%), Filipina (17,13%), Taiwan (16,44%), Singapura (16,23%), Asean lainnya (11,56%), Timur tengah lainnya (11,12%), India (8,75%), Thailand (7,20%), Timor Leste (4,20%).

Sementara ada kenaikan jumlah kunjungan wisatawan manca negara pada bulan Januari – Februari terjadi pada negara : Saudi Arabia (63,99%), Vietnam (58,15%), Rusia (52,80%), Mesir (33,57%), Afrika Selatan (26,62%), Perancis (23,31%), Belanda (15,31%), Brasil (14,53%), Australia (14,73%), Meksiko (14,27%), Selandia Baru (11,74%), Kanada (10,76%), Inggris (9,90%), Jerman (4,65%), Kuwait (4,02%), Amerika Serikat (1,07%).
(Sumber Data: BPS Nasional)

Penurunan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara secara nasional pada bulan Januari-Februari 2020 berdampak pada jumlah kunjungan wisatawan melalui pintu masuk udara di Yogyakarta, dibandingkan dengan bulan yang sama pada tahun 2019 terdapat penurunan pada kelompok pasar potensial antara lain: Tiongkok (22,18%), Malaysia (15,09%), India (14,59%), Amerika Serikat (12,84%), Perancis (10,80%), Jerman (10,36%), Singapura (8,28%), Inggris (7,42%) dan Australia (3,0%), namun demikian ada kenaikan wisman dari negara Jepang sebesar 25,0%. (Sumber Data : BPS DIY)

3.2 Tinjauan Operasional

Target pemerintah tahun 2020 untuk mendatangkan 20 juta wisatawan asing ke Indonesia membangkitkan optimisme dan harapan bahwa sektor pariwisata akan memberikan kontribusi penerimaan devisa negara. Hal ini juga akan menumbuhkan semangat dan gairah baru bagi industri pariwisata di Indonesia yang akan berdampak langsung terhadap peningkatan jumlah kunjungan wisman ke berbagai destinasi yang ada di tanah air termasuk destinasi yang dikelola oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko.

Namun demikian pandemi virus COVID-19 pada akhir Januari 2020, menyebabkan industri pariwisata dan industri penunjangnya secara global termasuk Indonesia mengalami penurunan yang signifikan, hal tersebut berdampak terhadap Jumlah kunjungan wisatawan ke

destinasi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (persero), pada bulan Maret tercapai 38,6% dari target 2020, disebabkan adanya penutupan kegiatan operasional dari tanggal 20 Maret 2020. Capaian kunjungan wisatawan pada bulan Maret tersebut, secara signifikan sangat berpengaruh terhadap pencapaian pengguna jasa secara keseluruhan di Triwulan I tahun 2020 yaitu terjadi penurunan kunjungan wisatawan sebesar 14,05% yang terdiri dari wisatawan nusantara 13,06% dan wisatawan mancanegara 31,84% dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya.

3.3 Tinjauan Keuangan

Realisasi Keuangan dalam Triwulan I tahun 2020 diperoleh Laba sebelum pajak Triwulan I tahun 2020 sebesar Rp11.806.092.095,53 atau 33,98% dari target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp34.739.652.000,00 atau 56,20% dari realisasi Triwulan I tahun 2019 sebesar Rp21.005.655.896,65.

Realisasi Laba setelah pajak Triwulan I tahun 2020 sebesar Rp8.785.984.437,40 atau 33,72% dari target yang ditetapkan sebesar Rp26.054.741.000,00 atau 55,8% dari realisasi Triwulan I tahun 2019 sebesar Rp15.744.116.861,89.

Pendapatan *Heritage Park* dalam Triwulan I tahun 2020 sebesar Rp55 Rp56.001.463.550,00 atau 68,68% dari target yang ditetapkan sebesar Rp81.541.702.000,00 dan 100,80% dari realisasi Triwulan I tahun 2019 sebesar Rp55.555.285.257,30.

Sedangkan *Tourism Amenities* Triwulan I tahun 2020 sebesar Rp 11.550.171.603,00 atau 59,73% dari target yang ditetapkan sebesar Rp19.336.494.000,00 dan 54,21% dari realisasi Triwulan I tahun 2019 sebesar Rp21.304.537.168,00.

Pendapatan *Attraction* sebesar Rp 2.850.594.168,00 atau 41,09% dari target yang ditetapkan sebesar Rp6.937.400.000,00 pada Triwulan I tahun 2020 dan 106,81% dari realisasi Triwulan I tahun 2019 sebesar Rp2.668.865,000,00.

3.4 Tinjauan Investasi

Realisasi Investasi Triwulan I tahun 2020 sebesar Rp8.432.604.950,00 atau 18% dari target Triwulan I tahun 2020 sebesar Rp48.052.000.000,00 dan 9.729,9% dari realisasi Triwulan I tahun 2019 sebesar Rp Rp86.667.100,00.

Dengan adanya pandemic Virus Covid-19 yang melanda beberapa Indonesia maka untuk realisasi investasi berdasarkan skala prioritas yang difokuskan untuk mendapatkan sumber pendapatan baru dan untuk peningkatan fasilitas pengunjung.

3.5 Tinjauan Sumber Daya Manusia

Evaluasi secara terus menerus dalam penerapan remunerasi pegawai dengan merit system, KPI Individu, imbalan pasca kerja dan mereview peraturan kepegawaian.

Mengembangkan kompetensi individu menjadi kompetensi inti perusahaan agar perusahaan mampu menjalankan misi dan mewujudkan visinya melalui pencapaian tujuan-tujuan organisasi yang direncanakan dengan mengikutsertakan pegawai dalam pendidikan dan pelatihan.

BAB IV

KERJASAMA DAN ANAK PERUSAHAAN

4.1 Kerjasama Sesama BUMN

Berikut ini merupakan kerjasama yang telah terjadi antara PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) dengan Instansi BUMN lain.

1. Bekerja sama dengan PT. Asuransi Jasa Raharja Putra dalam hal asuransi kecelakaan bagi pengunjung.
2. Bekerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan di bidang asuransi tenaga kerja & Kesehatan.
3. Bekerjasama dengan PT. Jiwasraya di bidang pengelolaan dana pensiun bagi pegawai Perusahaan.
4. Bekerjasama dengan PT. Asuransi Bumi Putra Muda di bidang Asuransi kebakaran gedung.
5. Bekerjasama dengan Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) di bidang asuransi kendaraan.
6. Bekerjasama dengan PT. GIA dalam hal penayangan film promosi pariwisata Candi Borobudur, Prambanan.
7. Kerjasama dengan BRI untuk pengelolaan tiket dan dengan beberapa bank lain dalam perolehan dana.
8. Kerjasama dengan BPJS Kesehatan dan PT Inhealth dalam rangka pengelolaan Jaminan Kesehatan Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris.
9. Kerjasama dengan PT. Angkasa Pura I dalam rangka *branding* destinasi Perusahaan.
10. Kerjasama pengembangan destinasi Joglosemar pada klaster Solo Sangiran dengan Perusahaan Perumahan (PP) bidang Property, PT Patra Jasa (Pertamina) PTPN IX, Jasa Marga untuk pengelolaan eks PG Colomadu.
11. Kerjasama dengan Bank Mandiri tentang *cashless system* pembayaran online.
12. Kerjasama dengan Bank Tabungan Negara tentang Sinergi Jasa Layanan Perbankan.
13. Kerjasama dengan Set Ditjen Kebudayaan tentang Pemanfaatan Zona I Borobudur.
14. Kerjasama dengan Desa Bokoharjo tentang Pemanfaatan Tanah Kas Desa.
15. Kerjasama dengan Angkasa Pura Support dalam pengelolaan parkir.

4.2 Kerjasama dengan Mitra Usaha Lain

Dalam sampai dengan Triwulan I tahun 2020 Perusahaan menjalin kerjasama dengan mitra usaha sebagai berikut:

1. Kerjasama dengan Koperasi Karyawan Taman Wisata dalam pengelolaan tenaga Outsourcing dan pengoperasian Angkutan Taman yang ramah lingkungan (*Go Green*).

2. Kerjasama dengan ASITA DIY dalam penjualan tiket masuk Taman (Taman Wisata Candi Borobudur, Taman Wisata Candi Prambanan dan Taman Wisata Ratu Boko).
3. Kerjasama dengan Mandira *Tour&Travel* dalam penjualan tiket Sendratari Ramayana untuk wilayah Surakarta.
4. Kerjasama dengan Pemerintah Desa Bugisan, Pemerintah Desa Kebondalem Kidul Klaten, Instansi BPCB Jawa Tengah dan Dinas Pariwisata Klaten dalam rangka pengoperasian *shuttle* bus Prambanan – Plaosan – Sojiwan.
5. Kerjasama dengan PT. AINO Indonesia dalam sistem *ticketing*.
6. Kerjasama dengan PT. Mandiri Prima Properti terkait operasional Taman Analana.

4.3 Anak Perusahaan

4.3.1 Kepemilikan

PT Bhumi Visatanda Tour & Travel berdiri dengan Akte Pendirian Perusahaan Nomor: 8 tanggal 8 April 1996 oleh Notaris Herri Prabowo Kurniawan, SH dan perubahannya Nomor: 4 tanggal 17 September dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor: C2-4854 H T 01.01 tahun 1998 tanggal 8 Mei 1998 dan Surat Ijin Usaha Tetap Pariwisata telah dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Pariwisata Nomor: Kep.79/BPW/IX/96 tanggal 30 September 1996 dan Tanda Daftar Perusahaan dari Departemen Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Nomor: 12021700345 tanggal 2 Juli 1998.

PT Bhumi Visatanda dikukuhkan kembali oleh Notaris Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni, S.H., M.H, Nomor 14 pada tanggal 15 Februari 2018, SIUP Nomor: 503/002193.51.18/003716/PK/IV/2018 pada tanggal 2 April 2018 & TDUP PT Bhumi Visatanda Tours & Travel Nomor: 503/002192.17.18/0067.0/BPW/TDUP/2018 pada tanggal 2 April 2018, surat pengukuhan PKP S.373PKP/WPJ.23/KP.0103/2018 pada tanggal 28 Agustus 2018 terakhir Nomor 43 tanggal 27 Agustus 2019

Organisasi

Pada tanggal 27 Juni 2019 telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda (Bhiva) yang dihadiri oleh Direktur dan Dewan Komisaris serta Pemegang Saham PT Bhiva. Dalam RUPS LB tersebut telah diputuskan sebagai berikut:

1. Menyetujui pemberhentian Saudara Sarbilan, sebagai Direktur terhitung mulai 1 Juli 2019
2. Menyetujui pengangkatan Saudara Prabowo, sebagai Direktur terhitung mulai 1 Juli 2019

Sehingga susunan organisasi PT Biro Perjalanan Bhumi Visatanda adalah sebagai berikut:

Direktur	: Prabowo
Komisaris Utama	: Palwoto
Komisaris	: Hetty Herawati K

Sumber Daya Manusia

Pada Triwulan I/2020 diadakan tes assessment pada seluruh pegawai PT Bhiva untuk menemptkan pada posisi yang sesuai dengan kemampuan masing – masing.

Terdapat 2 pegawai yang mengundurkan diri. Saat ini Bhiva sudah melakukan proses rekurtmen pegawai, namun proses perekrutan dihentikan sementara karena semakin menyebarnya *Virus Covid – 19*.

Operasional

Kegiatan usaha/produk jasa yang dilaksanakan PT Bhiva antara lain:

1. Usaha jasa *Travel Agent* yakni melayani paket wisata untuk pelajar, mahasiswa, karyawan, serta umum.
2. Usaha penyelenggaraan MICE (*Meeting, Incentive, Conference and Exhibition*), yaitu sebagai *EO* kegiatan jalan sehat keluarga BUMN dalam rangka HUT Kemerdekaan RI ke 74 dan kegiatan 13th APA Sport Meet 2019 yang diadakan oleh PT Pelindo.
3. Usaha layanan reservasi tiket pesawat dan kereta api.
4. Usaha layanan penjualan tiket sarana wisata seperti transportasi lokal, reservasi hotel, pertunjukan Ramayana Ballet, *Cafe*, dan obyek wisata lainnya.
5. Usaha jasa transportasi bus pariwisata.
6. Usaha pelayanan segway di TWC Prambanan
7. Usaha pelayanan jeep wisata bekerjasama dengan komunitas jeep di lingkungan Prambanan.

Pemasaran bagi produk yang akan dijual sebagai berikut:

1. Mendayagunakan kemitraan dengan biro perjalanan wisata, Hotel, *Tour Operator* dan *Tour Guide* dalam penanganan dan pelayanan terhadap produk paket-paket wisata yang ditawarkan oleh PT Bhiva.
2. Memantapkan citra pelayanan terhadap produk paket-paket wisata yang ditawarkan kepada pemakai jasa.
3. Memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, & Ratu Boko (Persero) guna meningkatkan arus kunjungan ke objek wisata.
4. Meningkatkan jalinan komunikasi dengan konsumen dan mitra kerja melalui sarana Internet (*e-mail*).
5. Membuka jalinan kerjasama dengan perguruan tinggi.
6. Melakukan promosi menggunakan media social seperti Instagram dan websit

Keuangan

Berikut laporan keuangan dari anak perusahaan (PT Bhiva) pada Triwulan I tahun 2020.

1. Ikhtisar Kinerja Keuangan Laba (Rugi) PT Bhiva Triwulan I tahun 2020

Realisasi keuangan Bhiva dalam sampai dengan Triwulan I tahun 2020 terjadi kerugian setelah pajak sebesar - Rp 213.146.547 atau (271%) dari anggaran laba sebesar Rp 124.349.000 dan (1.406%) dari kerugian 2019 sebesar - Rp 14.152.540. Hal ini disebabkan berkurangnya wisatawan baik wisman maupun wisnus akibat menyebarnya *Virus Covid – 19*.

Adapun realisasi kinerja keuangan Bhiva secara rinci seperti pada Tabel 23 berikut:

Tabel 23
PT BHUMI VISATANDA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
PER 31 MARET 2020 DAN PER 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	REALISASI	ANGGARAN	REALISASI	DIATAS/DIBAWAH %	
	TW I 2019	TW I 2020	TW I 2020	DG REAL 2019	DG ANGG 2020
1	2	3	4	5=4/2	6=4/3
Pendapatan Tourism Aminities	1.294.914.782	3.063.500.000	1.280.067.168	98,85	41,78
Beban Pokok Penjualan	1.168.960.673	2.184.300.000	1.268.798.614	108,54	58,09
Laba/Rugi Kotor	125.954.109	879.200.000	11.268.554	8,95	1,28
Beban Usaha					
1 Beban Penjualan	-	-	-	-	-
2 Beban Umum & Administrasi	145.597.744	779.400.000	287.696.344	197,60	36,91
Jumlah Beban Usaha	145.597.744	779.400.000	287.696.344	197,60	36,91
Laba/Rugi Usaha	(19.643.635)	99.800.000	(276.427.790)	1.407,21	(276,98)
Pendapatan & Biaya Non Operasi					
1 Jasa Giro	-	-	7.563.045	-	-
2 Bunga Deposito	14.273.651	66.000.000	69.556.154	487,30	105,39
3 Pendapatan Lain-Lain	-	-	-	-	-
4 Kompensasi Pajak	-	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan & Beban lain	14.273.651,00	66.000.000,00	77.119.199,00	540,29	116,85
Laba/Rugi sebelum Pajak	(5.369.984)	165.800.000	(199.308.591)	3.711,53	(120,21)
Beban Pajak	8.782.556	41.451.000	13.837.956	157,56	33,38
Laba/Rugi setelah Pajak	(14.152.540)	124.349.000	(213.146.547)	1.506,07	(171,41)

2. Ikhtisar Kinerja Posisi Keuangan PT Bhiva Triwulan I tahun 2020

Jumlah Aset Bhiva sampai dengan Triwulan I 2020 sebesar Rp11.751.923.808 atau (13 %) dari posisi Aset tahun 2019, penurunan aset disebabkan adanya pengembalian hutang kepada PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) sebesar Rp7.000.000.000 dibulan Februari 2020.

Posisi Keuangan Bhiva Triwulan I tahun 2020 secara rinci seperti pada Tabel 24 berikut:

Tabel 24

PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2020 DAN PER 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	31 MARET 2020	31 DESEMBER 2019
ASET		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	3.288.324.744,00	7.697.593.161,00
Piutang usaha	805.756.069,00	888.725.028,00
Piutang lain-lain	-	27.780.821,00
Investasi Jangka pendek (Deposito 3 >= 1 thn	-	-
Persediaan	132.322.380,00	131.681.044,00
Uang muka	2.758.071.903,00	63.051.532,00
Pendapatan yang akan diterima	439.824.883,00	440.892.383,00
Biaya Dibayar Dimuka	13.047.600,00	25.509.600,00
Pajak dibayar dimuka	77.649.038,00	42.907.738,00
Jumlah aset lancar	7.514.996.617,00	9.318.141.307,00
Aset tidak lancar		
Investasi entitas asosiasi	1.190.321.534,00	1.190.321.534,00
Aset tetap -	3.021.561.364,00	2.976.553.185,00
Aset pajak tangguhan	25.044.293,00	25.044.293,00
Jumlah aset tidak lancar	4.236.927.191,00	4.191.919.012,00
Jumlah aset	11.751.923.808,00	13.510.060.319,00
LIABILITAS & EKUITAS		
Liabilitas jangka pendek		
Hutang usaha	554.017.721,00	81.632.600,00
Hutang lain -lain	5.686.823.027,00	7.717.920.227,00
Hutang pajak	123.523.627,00	108.003.691,00
Beban Akrual	63.077.558,00	57.550.580,00
Pendapatan ditangguhkan	3.075.000,00	10.400.000,00
Jumlah liabilitas jangka pendek	6.430.516.933,00	7.975.507.098,00
Jumlah liabilitas	6.430.516.933,00	7.975.507.098,00
JUMLAH EKUITAS		
Modal Saham		
Modal dasar 20.000 lebarsaham biasa		
nilai minimal Rp1.000.000,00 per saham,		
modal ditempatkan dan disetor pada 5000		
lembar saham per 31 Desember 2018 dan		
2017	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00
Saldo Laba:		
Laba tahun lalu	534.553.221,00	534.553.221,00
Laba tahun berjalan	(213.146.346,00)	-
Saldo laba	321.406.875,00	534.553.221,00
Jumlah ekuitas	5.321.406.875,00	5.534.553.221,00
Jumlah liabilitas dan ekuitas	11.751.923.808,00	13.510.060.319,00

3. Ikhtisar Kinerja Posisi Arus Kas PT Bhiva Triwulan I tahun 2020
Posisi Arus kas Triwulan I tahun 2020 PT Bhiva seperti pada Tabel 25 berikut:

Tabel 25

PT BHUMI VISATANDA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
PER 31 MARET 2020 DAN PER 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Per 31 Maret 2020	Per 31 Des 2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	1.461.678.647	9.494.651.149
Pembayaran kas ke pelanggan	(10.709.048.064)	(8.097.578.011)
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas Operasi	(9.247.369.417)	1.397.073.138
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	(161.899.000)	(1.408.413.400)
Pembayaran kas ke pelanggan	-	(1.190.321.534)
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas investasi	(161.899.000)	(2.598.734.934)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pinjaman dari induk perusahaan	5.000.000	7.000.000
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas pendanaan	5.000.000	7.000.000
Kaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(4.409.268.417)	5.798.338.204
Kas dan setara kas awal tahun	7.697.593.161	1.899.254.957
Kas dan setara kas akhir tahun	3.288.324.744	7.697.593.161

BAB V

PENUTUP

Demikian informasi mengenai kinerja manajemen dari pelaksanaan program dan kegiatan Perusahaan dalam Triwulan I tahun 2020 PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Secara ringkas dapat disampaikan bahwa realisasi jumlah pengguna jasa *Heritage Park* pada Triwulan I tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 14,05% dari realisasi pada Triwulan I tahun 2019 dikarenakan penutupan sementara kegiatan operasional Perusahaan dan unit kerja lainnya beserta fasilitas pendukungnya terkait merebaknya Virus Covid-19. Direksi senantiasa berupaya untuk selalu bekerja secara profesional dan inovatif dalam rangka menjaga kelestarian Borobudur, Prambanan & Ratu Boko. Ke depan Ratu Boko menjadi perhatian dari manajemen untuk terus dikembangkan sebagai sarana dalam meningkatkan kinerja keuangan Perusahaan. Secara umum dalam Triwulan I tahun 2020, kinerja manajemen Perusahaan masuk dalam tingkat kesehatan “SEHAT A”.

Laba sebelum pajak Triwulan I tahun 2020 sebesar Rp11.806.092.095,53 atau 33,98% dari target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp34.739.652.000,00 atau 56,2% dari realisasi Triwulan I tahun 2019 sebesar Rp21.005.655.896,65 Target tidak tercapai dan juga di bawah tahun lalu. Sedangkan laba setelah pajak Triwulan I tahun 2020 sebesar Rp8.785.984.437,40 atau 33,72% dari target yang ditetapkan sebesar Rp26.054.741.000,00 atau 55,8% dari realisasi Triwulan I tahun 2019 sebesar Rp15.744.116.861,89

Dalam menjalankan amanah yang diberikan oleh pemegang saham untuk menjadikan PT. TWC menjadi Perusahaan Heritage Indonesia, Direksi terus berupaya melakukan pengembangan dan pelestarian cagar budaya Indonesia dan berinvestasi di luar kawasan Boirobudur, Prambanan & Ratu Boko.

Sebagai penutup, Direksi menyampaikan penghargaan yang setinggi – tingginya kepada segenap jajaran Dewan Komisaris dan seluruh pegawai Perusahaan atas dedikasi dan kerja keras yang diberikan meskipun kinerja Perusahaan dalam Triwulan I tahun 2020 masih dibawah target. Dengan situasi yang penuh tantangan, Direksi berharap terus mendapatkan dukungan dari jajaran Dewan Komisaris dan seluruh pegawai Perusahaan. Direksi juga menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada pemegang saham, regulator dan para pemangku kepentingn lainnya atas kepercayaan dan dukungan kepada Direksi dalam menjalankan tugas. Semoga apa yang kami sampaikan ini bermanfaat bagi perkembangan dan perbaikan Perusahaan di masa yang akan datang.